



**LAPORAN AKSI PERUBAHAN  
KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**

**SINERGI STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN DAN DEKRANASDA  
SUMSEL UNTUK PEMBERDAYAAN IKM BATIK BERBASIS INOVASI DAN  
PROMOSI.**

**Oleh:**

**ENDRIS DWI HERDIANTI., SE, MM**

**NIP 19800821200902 2 003**

**NDH: 30**

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN I  
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN**  
**KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**

**SINERGI STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN DAN DEKRANASDA**  
**SUMSEL UNTUK PEMBERDAYAAN IKM BATIK BERBASIS INOVASI DAN**  
**PROMOSI.**

**Oleh:**

ENDRIS DWI HERDIANTI., SE, MM

NIP 19800821200902 2 003

NDH: 30

**Telah disetujui untuk diseminarkan pada:**

**Hari/Tanggal** : 14 Juli 2025

**Tempat** : BPSDMD PROV. SUMATERA SELATAN

**COACH,**

**MENTOR,**

**Sentot Supriyadi.,S.Sos,M.Si**

Pembina Utama Muda /IVc

NIP.196609211989011001

**Mohammad Taufiq.,S.IP**

Pembina Tk I /IV.b

NIP. 197111071999031006

**Menyetujui :**

**An. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan**  
**Kepala Bidang Pengembangan Kinerja Manajerial,**

**Tri Hartati, S.E.,M.S.i.**

Pembina / IV.a

Nip. 19721219200604 2 006

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN**  
**KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**

**SINERGI STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN DAN DEKRANASDA**  
**SUMSEL UNTUK PEMBERDAYAAN IKM BATIK BERBASIS INOVASI DAN**  
**PROMOSI.**

**Oleh:**

ENDRIS DWI HERDIANTI., SE, MM

NIP 19800821200902 2 003

NDH: 30

**Telah diseminarkan dan disahkan pada:**

**Hari/Tanggal**  
**Tempat**

**: 15 Juli 2025**

**: BPSDMD PROV. SUMATERA SELATAN**

**COACH,**

**NARA SUMBER /PENGUJI,**

**Sentot Supriyadi., S.Sos, M.Si**  
Pembina Utama Muda /IV.c  
NIP.196609211989011001

**Ismail Fahmi, S.IP. M.Si**  
Pembina Utama Muda /IV.c  
NIP. 196812151989031002

**Mengesahkan :**

**Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan,**

**Prof.Dr.H.M.Edwar Juliartha, S.Sos., M.M**  
**Pembina Utama Madya / IV.d**  
**NIP. 197507071997031003**

## KATA KATA PENGANTAR

*"Kesuksesan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah kehancuran — yang terpenting adalah keberanian untuk terus melangkah."*

— Winston Churchill

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aksi Perubahan ini dengan judul:

**"Sinergi Strategis Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel untuk Pemberdayaan IKM Batik berbasis Inovasi dan Promosi"**

Laporan Aksi Perubahan ini disusun sebagai salah satu bentuk implementasi pembelajaran dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan I Tahun 2025.

Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, serta kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.M Edwar Juliartha, S.Sos., M.M selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan beserta jajarannya yang telah menyelenggarakan Diklat Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) tahun 2025;
2. Ibu Dra. Hj. Neng Muhaiba., M.M selaku Kepala Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan;
3. Bapak Mohammad Taufiq.,S.IP selaku Sekretaris Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan yang telah bersedia menjadi mentor;
4. Bapak H. Sentot Supriyadi. S.Sos., M.Si membimbing dan mengarahkan dalam pengerjaan laporan aksi perubahan ini;
5. Widyaiswara yang telah membimbing dan memberikan materi Diklat PKP;

6. Rekan-rekan Bidang Industri Kecil Menengah (IKM) yang telah banyak membantu pengumpulan data dalam pembuatan aksi perubahan;
7. Rekan-rekan peserta Diklat PKP Angkatan I Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025 yang telah menjadi mitra belajar yang solid dan inspiratif ;
8. Orang Tua, Suami, serta Keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memotivasi sehingga penulis dapat mengikuti Diklat PKP Angkatan I tahun 2025.

Penulis menyadari bahwa Aksi Perubahan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pelayanan publik, khususnya dalam pemberdayaan industri kecil menengah (IKM) batik di Provinsi Sumatera Selatan.

Palembang, Juli 2025

**Endris Dwi Herdianti., SE, MM**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I RANCANGAN AKSI PERUBAHAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	4
C. Manfaat.....	5
D. Ruang Lingkup.....	7
E. Analisis Masalah .....	7
F. Strategi Penyelesaian Masalah .....	9
G. Pemetaan Sikap Perilaku.....	18
H. Strategi Pengembangan Potensi Diri.....	18
<b>BAB II DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN</b> .....	21
A. Membangun Integritas Kinerja Pelayanan .....	24
B. Pengelolaan Pelayanan (Pemanfaatan TI) .....	25
C. Pengelolaan Tim .....	26
<b>BAB III DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN</b> .....	28
A. Capaian dan Perbaikan Kinerja Pelayanan.....	28
B. Manfaat Aksi Perubahan .....	29
C. Implementasi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan .....	30
<b>BAB IV KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN</b> .....	38
<b>BAB V KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN</b> .....	50
<b>BAB VI DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN</b> .....	54
A. Penerapan Strategi Komunikasi .....	54
B. Keberhasilan mendapat dukungan adopsi/replikasi Aksi Perubahan ...	57
<b>BAB VII PENGEMBANGAN POTENSI DIRI</b> .....	61
A. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan .....	61

B. Proses dan Progres/Hasil.....	66
<b>BAB VIII PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Perbandingan Kondisi Saat ini dan Kondisi yang Diharapkan ..... 8
Tabel 1.2	Tahapan Kegiatan Rancangan Aksi Perubahan ..... 11
Tabel 3.1	Rencana Pengembangan Kompetensi Diri dan Pihak Terkait..... 38
Tabel 5.1	Keterkaitan Antara Mata Pelatihan Pilhan dengan Pelaksanaan Aksi Perubahan ..... 51
Tabel 6.1	Ringkasan Strategi Komunikasi dan Media Disseminasi..... 57
Tabel 7.1	Strategi Pengembangan yang Dirancang untuk Menjawab Kebutuhan Tersebut..... 62
Tabel 7.2	Perbandingan Antara Pemetaan Awal dan Hasil Pengembangan. 68

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Diagram Fishbone.....	9
Gambar 2.1	Rapat Tim Efektif dengan Dekranasda .....	22
Gambar 2.2	Surat Keputusan Tim Efektif .....	23
Gambar 2.3	Rapat Tim Efektif Lintas Bidang .....	23
Gambar 3.1	Bukti Dukung Koordinasi Internal dab Penugasan Tim Efektif .....	31
Gambar 3.2	Bukti Dukung Pendekatan Persuasif dan Kolaboratif dengan Mitra Kunci.....	32
Gambar 3.3	Bukti Dukung Pelatihan Inovasi Produk dan Digital Marketing .....	35
Gambar 3.4	Bukti Dukung Evaluasi Tim dan Pembelajaran Lapangan.....	36
Gambar 4.1	Dukungan Mentor dan Validasi Teknis .....	40
Gambar 4.2	Bukti Dukung SKP 2025 .....	41
Gambar 4.3	Bukti Dukung Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Jangka Pendek Bimtek.....	44
Gambar 4.4	Bukti Dukung Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Jangka Pendek KSFP 2025.....	45
Gambar 4.5	Bukti Dukung Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Jangka Menengah	49
Gambar 4.6	Bukti Dukung Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Jangka Panjang.....	50
Gambar 6.1	Dukungan Dari Asisten II Setda Prov. Sumatera Selatan dan Kepala Dinas Perindustrian Prov. Sumatera Selatan.....	55
Gambar 6.2	Dukungan Dari Ketua Dekranasda Kab/Kota yakni Ketua Dekranasda Kota Lubuk Linggau & Kota Palembang.....	56
Gambar 6.3	Dukungan dari Media Internal dan Eksternal .....	56
Gambar 6.4	Peta Stakeholder Sebelum Aksi Perubahan .....	59
Gambar 6.5	Peta Stakeholder Setelah Aksi Perubahan .....	59
Gambar 6.6	Bukti Dukung Foto Kunjungan Ke Kab/Kota .....	61
Gambar 7.1	Bukti Dukung Strategi Pengembangan Yang Dirancang Untuk Menjawab Kebutuhan .....	67

# **BAB I**

## **RANCANGAN AKSI PERUBAHAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai sektor strategis, termasuk sektor industri kecil dan menengah (IKM). Dalam konteks ini, IKM memegang peranan penting sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, penciptaan lapangan kerja, serta pelestari budaya lokal yang bernilai ekonomi tinggi.

Di tingkat daerah, Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi yang besar dalam sektor IKM, terutama pada subsektor kerajinan batik, yang tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga menjadi simbol warisan budaya daerah. Batik di Sumatera Selatan memiliki akar sejarah yang panjang dan kaya. Menurut sejarawan RM Ali Hanafiah, tradisi batik di Palembang diperkenalkan oleh pendatang dari Jawa yang menetap di wilayah tersebut. Seiring waktu, batik Palembang berkembang dengan mengadopsi motif-motif khas lokal, seperti motif Kapal Bidar, Pucuk Rebung, dan Kembang Teh, yang mencerminkan akulturasi budaya antara Jawa dan Melayu serta berpeluang besar untuk dikembangkan menjadi produk unggulan daerah.

Perkembangan batik klasik di Sumatera Selatan tidak dapat dilepaskan dari kejayaan Kerajaan Sriwijaya sebagai pusat peradaban maritim dan perdagangan di Asia Tenggara. Selanjutnya, pada masa Kesultanan Palembang Darussalam, batik mulai berkembang menjadi bagian dari budaya busana kalangan bangsawan.

Kain batik digunakan dalam acara resmi, upacara adat, dan simbol status sosial. Pada masa ini, teknik batik tulis mulai dikenal, meskipun masih terbatas pada lingkungan keraton dan elite masyarakat.

Motif batik klasik Sumatera Selatan banyak terinspirasi dari:

- **Motif Songket:** Seperti motif pucuk rebung, tabur intan, bunga melati, yang merupakan adaptasi dari kain songket Palembang. Motif-motif ini berasal dari Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

- Motif Flora-Fauna Lokal: Seperti motif lasem, jupri, kembang teh, sisik ikan, kembang bakung. Motif khas yang berasal dari Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
- Motif Simbolik dan Geometris: Seperti Motif Jumputan, Salahi, Kerak Mutung merupakan motif khas yang berkembang di wilayah Kota Palembang dan daerah sekitarnya terutama Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki keterkaitan budaya yang sangat kuat dengan Palembang.

Motif-motif ini tidak hanya memperindah kain, tetapi juga menyimpan makna filosofis dan identitas budaya yang kuat.

Dalam lima tahun terakhir, upaya pelestarian batik klasik Sumatera Selatan telah dilakukan oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) dan Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan. Koordinasi terus dilakukan kepada para perajin di berbagai daerah penghasil batik seperti Palembang, Banyuasin, OKI, OKU, Muara Enim, MURA, PALI dan Lubuklinggau untuk menghadapi tantangan globalisasi serta menjaga eksistensi budaya lokal. Salah satu inisiatifnya adalah memajang berbagai batik daerah di Kriya Sriwijaya untuk memperkenalkan kekayaan motif batik Sumsel kepada masyarakat luas. Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan juga telah berperan dalam mendukung pengrajin batik melalui pelatihan dan pameran, seperti yang terlihat dalam kegiatan Sriwijaya Expo tahun 2024 dengan mengadakan lomba desain Batik Sumsel. Kegiatan ini melibatkan berbagai instansi pemerintahan kabupaten/kota di Sumsel dan bertujuan untuk mendorong transaksi ekonomi serta pemulihan ekonomi di daerah tersebut.

Meskipun terdapat berbagai upaya pembinaan, efektivitasnya masih perlu ditingkatkan karena dalam praktiknya, pemberdayaan IKM batik di Sumatera Selatan masih menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan, antara lain keterbatasan akses pasar, minimnya inovasi produk, dan belum optimalnya strategi promosi, terutama di era digital saat ini. Permasalahan tersebut diperparah oleh belum terbangunnya sinergi yang optimal dan berkelanjutan antara Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Sumsel, yang seharusnya dapat saling melengkapi dalam peran pembinaan, promosi, dan pengembangan potensi kerajinan lokal, khususnya batik.

Data dari Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 mencatat bahwa terdapat lebih dari 80 unit IKM batik yang tersebar di berbagai kabupaten/kota, seperti Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, OKU, OKI, Banyuasin, Muara Enim, PALI, MURA, dan Lubuk Linggau. Namun dari jumlah tersebut, hanya sekitar 25% yang telah aktif dalam pemasaran digital, dan sebagian besar masih memasarkan produk secara konvensional, tanpa inovasi produk atau pengemasan yang menarik. Selain itu, survei internal menunjukkan bahwa lebih dari 60% pelaku IKM belum pernah mengikuti pelatihan inovasi desain atau pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi yang dimiliki dengan realisasi pengembangan sektor IKM batik di lapangan. Padahal, jika dilakukan optimalisasi kolaborasi antar-lembaga, khususnya antara Dinas Perindustrian yang memiliki kewenangan teknis dan anggaran, serta Dekranasda sebagai lembaga yang fokus pada pembinaan kerajinan dan promosi budaya, maka IKM batik di Sumatera Selatan dapat lebih diberdayakan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Sebagai peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan I Tahun 2025, pelatihan ini menjadi momentum strategis bagi peserta, khususnya pejabat pengawas, untuk merancang dan mengimplementasikan aksi perubahan yang nyata dan berdampak. Aksi perubahan tidak hanya merupakan bagian dari proses pengembangan kompetensi manajerial, tetapi juga wujud kontribusi peserta dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di unit kerja masing-masing.

Penulis melihat perlunya aksi perubahan yang fokus pada optimalisasi sinergi antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel dalam pemberdayaan IKM batik dalam mendorong perubahan positif di lingkungan kerja, melalui penyusunan **Rancangan Aksi Perubahan berjudul:**

**“Sinergi Strategis Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel untuk Pemberdayaan IKM Batik berbasis Inovasi dan Promosi”**

Aksi perubahan tersebut bertujuan untuk Meningkatkan efektivitas pengembangan IKM Batik Sumsel melalui kolaborasi strategis dengan Dekranasda

Sumsel, khususnya pada aspek promosi, pelatihan desain dan akses pasar. Selain itu Melalui pelaksanaan aksi perubahan ini, diharapkan akan tercipta:

1. Sinergi kelembagaan yang efektif antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda.
2. Peningkatan kapasitas dan daya saing IKM batik Sumsel melalui inovasi produk.
3. Strategi promosi yang lebih luas dan berbasis digital.
4. Dan yang terpenting, terwujudnya pelayanan publik yang lebih adaptif, responsif, dan berdampak langsung pada masyarakat.

Dengan demikian, aksi perubahan ini tidak hanya merupakan bagian dari tugas pelatihan semata, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam mendorong transformasi birokrasi yang berdampak dan selaras dengan semangat reformasi pelayanan publik.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan dari Rancangan Aksi Perubahan ini meliputi 3 (tiga) tujuan, yaitu :

### **1. Tujuan Jangka Panjang**

Menciptakan ekosistem IKM batik yang berdaya saing, mandiri, dan berkelanjutan sebagai bagian dari kekuatan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal, serta memperkuat kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan pelestarian warisan budaya Sumatera Selatan.

### **2. Tujuan Jangka Menengah**

Mewujudkan pola pembinaan terpadu yang berkelanjutan terhadap IKM batik di berbagai kabupaten/kota, meningkatkan kapasitas pelaku IKM dalam inovasi dan akses pasar, serta membangun jejaring kemitraan strategis untuk mendukung promosi batik secara digital dan terintegrasi.

### **3. Tujuan Jangka Pendek**

Membangun kesepahaman dan sinergi awal antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel melalui penyusunan rencana kerja kolaboratif, pelaksanaan pilot program promosi dan inovasi produk batik, serta

menghasilkan dokumentasi pembelajaran sebagai dasar evaluasi dan pengembangan program lanjutan sampai dengan penerbitan buku khusus untuk IKM Batik Sumsel.

### **C. Manfaat**

#### **1. Manfaat bagi Organisasi (Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan & Dekranasda Provinsi Sumatera Selatan)**

##### **a) Penguatan Fungsi Koordinatif dan Sinergi Antar-Lembaga**

Aksi perubahan ini akan memperjelas peran dan ruang kolaborasi antara Dinas Perindustrian sebagai instansi teknis dan Dekranasda sebagai mitra strategis dalam pembinaan IKM. Dengan adanya sinergi yang terstruktur, tumpang tindih program dapat dihindari, sementara efektivitas kegiatan dapat lebih diukur. Hal ini juga akan memperkuat pola kerja lintas sektor yang saling melengkapi.

##### **b) Perbaikan Kualitas Pelayanan Publik yang Berbasis Kebutuhan Riil IKM**

Melalui penguatan promosi dan inovasi produk, organisasi dapat mengubah pendekatan dari sekadar penyelenggaraan pelatihan rutin menjadi fasilitator yang aktif mendorong daya saing produk lokal. Ini merupakan bentuk pergeseran orientasi organisasi dari program normatif menjadi program yang berbasis *evidence* dan hasil nyata, sejalan dengan semangat reformasi birokrasi.

##### **c) Meningkatkan Citra dan Akuntabilitas Organisasi**

Keberhasilan aksi perubahan ini akan memberikan dampak langsung yang bisa dirasakan oleh masyarakat, khususnya pelaku IKM batik. Hal ini akan memperkuat persepsi publik terhadap komitmen organisasi dalam melayani dan memberdayakan, serta menambah bobot akuntabilitas kinerja lembaga dalam RPJMD maupun Renstra OPD.

##### **d) Menjadi Model Replikasi Program yang Bisa Diterapkan di Sub-sektor Lain**

Jika model sinergi ini terbukti efektif, pendekatan serupa dapat diterapkan pada subsektor IKM lainnya seperti songket, jumputan, atau kerajinan.

Artinya, aksi perubahan ini dapat berperan sebagai titik awal terbentuknya *good practice* dalam kolaborasi lintas kelembagaan.

## 2. Manfaat bagi Stakeholder (Pelaku IKM, Masyarakat, Mitra Swasta dan Pemerintah Daerah)

### a) Peningkatan Kapasitas dan Daya Saing Pelaku IKM Batik

Dengan adanya dukungan program inovasi produk dan promosi yang lebih masif, pelaku IKM akan mendapatkan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan kemampuan desain, diversifikasi produk, hingga akses pasar yang lebih luas, termasuk ke ranah digital dan pameran nasional. Ini sangat penting mengingat sebagian besar IKM batik saat ini masih terfokus pada produksi konvensional tanpa terhubung dengan tren pasar.

### b) Terbukanya Peluang Kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Komunitas Kreatif

Promosi yang dilakukan secara sistematis, baik offline maupun digital, akan membuka potensi kemitraan dengan pihak swasta seperti marketplace, desainer lokal, dan komunitas UMKM. Hal ini akan memperluas jejaring pelaku IKM dan mempercepat proses transformasi mereka dari pengrajin tradisional menjadi *creative entrepreneur*.

### c) Pemanfaatan Sumber Daya Lokal secara Berkelanjutan

Pengembangan IKM batik yang terintegrasi dengan inovasi produk dan promosi akan meningkatkan permintaan terhadap bahan baku lokal, tenaga kerja lokal, dan jasa pendukung lain di daerah. Secara makro, ini akan berdampak pada perputaran ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan terhadap produk luar daerah.

### d) Pelestarian Budaya Lokal dalam Bingkai Ekonomi Kreatif

Salah satu dampak jangka panjang yang sangat strategis adalah terjaganya kelestarian nilai-nilai budaya lokal, seperti motif-motif batik khas Sumsel. Ketika batik menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi, masyarakat lokal akan memiliki kepentingan untuk terus melestarikannya, bukan hanya karena tradisi, tetapi juga karena bernilai secara ekonomi.

e) **Peningkatan Pendapatan Daerah dan Penciptaan Lapangan Kerja Baru**

Bila program ini berhasil mendorong IKM naik kelas, maka akan tercipta peningkatan kontribusi sektor IKM terhadap PDRB daerah. Ini juga berpotensi memperluas lapangan kerja, terutama bagi kelompok perempuan dan pemuda di daerah penghasil batik.

**D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup aksi perubahan terbagi atas 3 (tiga) yaitu jangka waktu Pendek, menengah, panjang. Dalam ruang lingkup jangka pendek, kegiatan menjadi target adalah :

- a) Merancang aksi perubahan, dimulai dari konsultasi dengan mentor, pembentukan tim efektif, rapat dengan tim efektif terkait aksi perubahan yang akan dilaksanakan
- b) Identifikasi dan pemetaan IKM Batik unggulan di Palembang, OKI, Banyuasin, Muara Enim, PALI, Musi Rawas dan Lubuk Linggau.
- c) Pelaksanaan pelatihan pengembangan desain batik untuk produk fashion di provinsi sumatera selatan (dimulai dari rapat persiapan, pendataan peserta dan pelaksanaan kegiatan)
- d) Produk IKM Batik pasca pelatihan ditampilkan pada Kriya Sriwijaya Fashion Parade (KSFP) 2025 pada pameran Rakerda Dekranasda tahun 2025
- e) Monitoring setelah terlaksananya kegiatan pelatihan (Produk baju ready to wear yang siap dipromosikan pada pagelaran fashion show 'jogja fashion week 2025' dan promosi yang sudah mereka lakukan melalui media online)

**E. Analisis Masalah**

Area aksi perubahan terfokus kepada IKM Batik di Sumsel dikarenakan adanya masalah dalam pengembangan pelaksanaannya. Sebagai Kasi Industri Kecil dan Menengah Barang dari Kayu, Furniture dan Alat Angkut dan juga PPTK Anggaran 2025 di Dinas Perindustrian Prov. Sumsel yang menjalankan kegiatan Dekranasda ada beberapa hal yang menyebabkan masalah dalam pelaksanaan kegiatan sinergi IKM Batik yakni sebagai berikut;

1. Kurangnya sinergi antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel dalam pemberdayaan IKM batik.
2. Terbatasnya promosi dan inovasi produk batik yang dilakukan oleh IKM.
3. Rendahnya akses IKM batik terhadap pelatihan dan pendampingan.

Dari uraian identifikasi masalah yang dihadapi saat ini diatas, maka kondisi ideal yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Terbentuknya kolaborasi aktif antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda.
2. IKM Batik mendapatkan pelatihan inovasi produk yang sesuai tren pasar.
3. Peningkatan promosi dan pemasaran IKM Batik secara digital dan offline.
4. IKM Batik Sumsel lebih dikenal di pasar regional dan nasional.
5. Peningkatan pendapatan dan kapasitas produksi IKM batik.
6. Peningkatan visibilitas dan permintaan produk batik Sumsel

Kalau kita simpulkan kondisi saat ini dan kondisi ideal yang diharapkan sbb :

**Tabel. 1.1. Perbandingan Kondisi Saat Ini dan Kondisi Yang Diharapkan**

No	Kondisi saat Ini	Kondisi Yang Diharapkan
1.	Kurangnya sinergi antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel dalam pemberdayaan IKM batik.	Terbentuknya kolaborasi aktif antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda.
2.	Terbatasnya promosi dan inovasi produk batik yang dilakukan oleh IKM.	IKM Batik mendapatkan pelatihan inovasi produk yang sesuai tren pasar, Peningkatan promosi dan pemasaran IKM Batik secara digital dan offline, IKM Batik Sumsel lebih dikenal di pasar regional dan nasional, Peningkatan visibilitas dan permintaan produk batik Sumsel
3.	Rendahnya akses IKM batik terhadap pelatihan dan pendampingan.	Peningkatan pendapatan dan kapasitas produksi IKM batik.



Gambar 1.1. Diagram Fishbone

## F. Strategi Penyelesaian Masalah

Untuk memastikan efektivitas dari setiap tahap aksi perubahan, perlu ditetapkan milestone yang jelas, yang menunjukkan progres yang harus dicapai pada setiap periode tertentu. Berikut adalah beberapa milestone yang akan dicapai:

- **Jangka Pendek (0-3 bulan) :**
  - Merancang aksi perubahan, dimulai dari konsultasi dengan mentor, pembentukan tim efektif, Rapat dengan tim efektif terkait aksi perubahan yang akan dilaksanakan
  - Identifikasi dan pemetaan IKM Batik unggulan di Palembang, OKI, Banyuasin, Muara Enim, Musi Rawas, PALI dan Lubuk Linggau.
  - Pelaksanaan pelatihan pengembangan desain batik untuk produk fashion di provinsi sumatera selatan (dimulai dari rapat persiapan, pendataan peserta dan pelaksanaan kegiatan)
  - Produk IKM Batik pasca pelatihan ditampilkan pada Kriya Sriwijaya Fashion Parade (KSFP) 2025 pada pameran Rakerda Dekranasda tahun 2025
  - Monitoring setelah terlaksananya kegiatan pelatihan (Produk baju ready to wear yang siap dipromosikan pada pagelaran fashion show 'jogja fashion week 2025' dan promosi yang sudah mereka lakukan melalui media online)

- **Jangka Menengah (4-12 bulan)**

- Fashion Show dengan melibatkan media massa untuk promosi batik Sumsel di tingkat nasional
- Meningkatnya permintaan dari CSR atau mitra eksternal untuk bersinergi dalam mengangkat wastra Sumatera Selatan khususnya batik sumsel
- Monitoring terhadap akun media sosial IKM Batik apakah ada grafik peningkatan promosi & penjualan setelah pasca pelatihan dan apabila masih ada kendala mungkin dilakukan monitoring secara berkala dengan pendampingan tim digital dengan pola kerjasama dengan universitas-universitas untuk memberdayakan mahasiswa menjadi mentor IKM Batik terkait digitalisasi

- **Jangka Panjang (12-24 bulan)**

- Seluruh Kabupaten / Kota sudah harus memiliki produk batik ciri khas sendiri dan melakukan pemasaran untuk promosi dan penjualan batik sendiri yang di koordinir Dekranasda Kabupaten/kota masing-masing
- Penerapan sistem monitoring dan evaluasi pertumbuhan IKM Batik yang ada di Sumatera Selatan
- Pertumbuhan IKM Batik yang cakap terhadap digitalisasi baik dari sisi promosi maupun penjualan.
- Pembuatan Buku Wajah Batik Sumatera Selatan dengan melibatkan 300 IKM Batik terpilih dari 17 Kab/Kota

**Tabel. 1.2 Tahapan Kegiatan Rancangan Aksi Perubahan**

No.	Milestone	Kegiatan	Waktu	Output
<b>A</b>	<b>Jangka Pendek ( April 2025– Juni 2025)</b>			
1.	Merancang Aksi Perubahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsultasi dengan mentor</li> <li>b. Pembentukan tim efektif                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Penetapan SK Tim Efektif, yang terdiri dari :                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kasi IKM Sandang &amp; Kerajinan</li> <li>➢ Anggota Dekranasda</li> <li>➢ Staf dan Non ASN Bid. IKM</li> <li>➢ Perwakilan IKM Batik</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>c. Rapat dengan tim efektif terkait aksi perubahan yang akan dilaksanakan</li> </ul>	Minggu I April 2025 s/d minggu III mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ SK Tim Efektif</li> <li>➢ Daftar Hadir</li> <li>➢ Bahan Rapat</li> <li>➢ Notulen Rapat</li> <li>➢ Dokumentasi Foto / Video Foto</li> </ul>
2.	Identifikasi dan Pemetaan IKM Batik di Kabupaten / Kota (Palembang, OKI, Banyuasin, Muara Enim, Musi Rawas & PALI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat Form Isian</li> <li>b. Melakukan zoom</li> <li>c. Terkumpulnya data-data IKM Batik yang ada di Kabupaten/Kota</li> </ul>	Minggu IV Mei 2025 s/ d Minggu I Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Dokumen tabel pemetaan IKM Batik yang ada di Kabupaten/ Kota</li> <li>➢ Dokumentasi Kunjungan dan Foto Produk Batik Kabupaten/ Kota</li> </ul>
3.	Pelaksanaan pelatihan pengembangan desain batik untuk produk fashion di provinsi sumatera selatan (dimulai dari rapat persiapan, pendataan peserta dan pelaksanaan kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rapat persiapan dengan tim efektif terkait penyelenggaraan kegiatan pelatihan</li> <li>b. Pendataan peserta pada kegiatan di maksud</li> <li>c. Pelaksanaan Kegiatan dengan instruktur desainer lokal dan ahli konten kreator</li> </ul>	Minggu II Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Daftar Hadir</li> <li>➢ Notulen Rapat</li> <li>➢ Bahan Rapat</li> <li>➢ Notulen Pelatihan</li> <li>➢ Daftar Hadir Pelatihan</li> <li>➢ Dokumentasi foto kegiatan rapat dan kegiatan pelatihan berupa foto dan hasil kegiatan</li> </ul>

4.	Produk IKM Batik pasca pelatihan ditampilkan pada Kriya Sriwijaya Fashion Parade (KSFP) 2025 pada pameran Rakerda Dekranasda tahun 2025	<p>a. Dari 30 peserta pelatihan diambil 3 peserta dari 2 kab/kota yang lolos mengikuti KSFP 2025 yakni kabupaten banyuasin dan kota lubuk linggau</p> <p>b. Kota lubuk linggau langsung didampingi narasumber desainer pelatihan 'Aldivo' dalam memamerkan produk fashionnya</p> <p>c. Beberapa batik kab/kota tersebut juga dijual melalui stand pameran pada acara rakerda dekranasda</p>	Minggu IV Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dokumentasi dan foto fashion show KSFP 2025</li> <li>➤ Dokumentasi dan Foto kegiatan, Program Kerja Rakerda Dekranasda 2025 yang mengangkat Batik Sumsel</li> <li>➤ Foto Produk Batik dan diversifikasi produknya yang dijual dipameran tersebut</li> </ul>
5.	Monitoring setelah terlaksananya kegiatan pelatihan (Produk baju ready to wear, yang siap dipromosikan pada pagelaran fashion show 'jogja fashion week 2025' dan promosi yang sudah mereka lakukan melalui media online	<p>a. Produk IKM Batik yang lolos kurasi jogja fashion week 2025 sebanyak 10 peserta dari 6 kabupaten / kota</p> <p>b. Produk IKM Batik 20 peserta kita promosikan penjualan produk offline melalui kriya sriwijaya dan online media online masing2 peserta</p> <p>c. Akun media sosial yang aktif dari IKM Batik terkait digitalisasi dalam promosi dan penjualan</p> <p>d. Laporan Perkembangan yang dibuat oleh instruktur terkait progress inovasi produk yang dihasilkan</p>	Minggu V Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dokumentasi dan Foto baju hasil pelatihan sebanyak 30 Outfit yang akan ditampilkan pada fashion show Jogja Fashion Week 2025 dan dipromosikan di Kriya Sriwijaya</li> <li>➤ File Google Drive peserta yang sudah memiliki media online dalam melakukan penjualan produk</li> <li>➤ Laporan progres dari instruktur pelatihan terkait pencapaian kegiatan</li> </ul>
<b>B. Jangka Menengah (Juli 2025 – April 2026)</b>				

1.	Fashion Show dengan melibatkan media massa untuk promosi batik Sumsel di tingkat nasional	Diselenggarakan pada pameran dekranasda pada Jogja Fashion Week 2025, Kriya Nusa 2025 atau Pameran lainnya	Agustus 2025 – Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Daftar Hadir</li> <li>➤ Laporan Kegiatan</li> <li>➤ Rundown Acara</li> <li>➤ Dokumentasi foto kegiatan</li> </ul>
2.	Meningkatnya permintaan dari CSR atau mitra eksternal untuk bersinergi dalam mengangkat wastra Sumatera Selatan khususnya batik sumsel	Permintaan Bank Indonesia Kanwil Sumsel ke dekranasda untuk berpartisipasi dalam stand penjualan untuk memamerkan produk unggulan khas sumsel termasuk Batik Sumsel dan fashion show di acara SERU sriwijaya (Semarak UMKM Sriwijaya)	Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Undangan permintaan partisipasi</li> <li>➤ Dokumentasi dan Laporan partisipasi kegiatan</li> <li>➤ Foto kegiatan</li> </ul>
3.	Monitoring terhadap akun media sosial IKM Batik apakah ada grafik peningkatan promosi & penjualan setelah pasca pelatihan dan apabila masih ada kendala mungkin dilakukan monitoring secara berkala dengan pendampingan tim digital dengan pola kerjasama dengan universitas-universitas untuk memberdayakan mahasiswa menjadi mentor IKM Batik terkait digitalisasi	Adanya grafik peningkatan promosi dan penjualan melalui digitalisasi dan pendampingan tim digital dengan mengajak kerjasama universitas-universitas lokal setempat	April 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tabel dan Grafik pertumbuhan IKM batik untuk digitalisasi inovasi produk</li> <li>➤ MOU kerjasama dengan Universitas terkait digitalisasi</li> <li>➤ Laporan hasil Monitoring</li> </ul>
<b>C.</b>	<b>Jangka Panjang (Mei 2026 – Maret 2027)</b>			

1.	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi pelatihan yang sudah dilaksanakan untuk pengembangan inovasi produk	Rapat bersama dekranasda dan desainer lokal untuk Pemantauan capaian program dan efektivitas kolaborasi terhadap IKM Batik dengan melihat perkembangan industri fashion batik d sumsel dan peningkatan penjualan melalui media online	Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dokumentasi dan hasil laporan Rapat</li> <li>➤ Dokumentasi Kunjungan ke IKM Batik</li> <li>➤ Platform penjualan IKM Batik yang meningkat</li> <li>➤ Banyaknya permintaan terhadap produk batik sumsel</li> </ul>
2.	Seluruh Kabupaten / Kota sudah harus memiliki produk batik ciri khas sendiri dan melakukan pemasaran untuk promosi dan penjualan batik sendiri yang di koordinir Dekranasda Kabupaten/kota masing-masing	Rapat Koordinasi dengan Dekranasda kabupaten / kota terkait pemantauan setiap kabupaten / kota harus sudah memiliki produk batik sendiri dan melakukan pemasaran melalui media online	Juli 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Daftar Hadir</li> <li>➤ Dokumentasi dan foto produk batik yang dimiliki</li> <li>➤ Dokumentasi dan foto kegiatan rapat</li> </ul>
3.	Pertumbuhan IKM Batik yang cakap terhadap digitalisasi baik dari sisi promosi maupun penjualan	Laporan pertumbuhan IKM Batik terkait digitalisasi	Oktober 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Laporan dari pendamping digitalisasi yakni Universitas yang ditunjuk sebagai pendamping IKM Batik</li> <li>➤ Daftar IKM yang sudah menerapkan digitalisasi</li> </ul>
4	Pembuatan Buku Wajah Batik Sumatera Selatan dengan melibatkan 300 Ikm Batik terpilih dari 17 Kab/Kota	Launching Buku Wajah Batik Sumatera Selatan	Maret 2027	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Buku Batik Sumsel dengan QR Code di setiap halaman yang langsung terhubung ke kontak bisnis pengrajin.</li> </ul>

Jadwal Kegiatan Aksi Perubahan :

No	Ke g.	URAIAN  JANGKA PENDEK ( APRIL 2025 – JUNI 2025)	BULAN														
			APRIL/ MINGGU KE					MEI/ MINGGU KE					JUNI/ MINGGU KE				
			3	4	5	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
			11111	22222	2223	1256789	11111	22222	2223	234569	11111	22222	223	134			
			45678	12345	890		34569	01236	7890		23456	90123	6789	03456	70134		
1		Merancang Aksi Perubahan															
	1.1	Konsultasi dengan mentor															
	1.2	Pembentukan tim efektif															
	1.3	Rapat dengan tim efektif terkait aksi perubahan yang akan dilaksanakan															
2		Identifikasi dan Pemetaan IKM Batik di Kabupaten / Kota (Palembang, OKI, Banyuasin, Muara Enim, Musi Rawas & Lubuk Linggau)															
	2.1	Membuat Form Isian															
	2.2	Melakukan zoom															
	2.3	Terkumpulnya data-data IKM Batik yang ada di Kabupaten/Kota															
3.		Pelaksanaan pelatihan pengembangan desain batik untuk produk fashion di provinsi Sumatera Selatan															







dan Dekranasda Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil refleksi diri dan asesmen kompetensi, beberapa potensi yang dimiliki meliputi:

- **Kemampuan komunikasi dan kolaborasi**  
Kemampuan ini penting dalam menjalin koordinasi lintas instansi, khususnya antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda serta stakeholder terkait dalam pemberdayaan IKM Batik.
- **Komitmen terhadap pelayanan publik**  
Sebagai ASN, penulis memiliki komitmen tinggi untuk mendorong peningkatan daya saing IKM Batik sebagai bagian dari tanggung jawab dalam pengembangan sektor industri kecil dan menengah.
- **Kemampuan analitis dan perencanaan program**  
Ditunjukkan melalui penyusunan program pemberdayaan IKM Batik yang berbasis pada kebutuhan riil dan potensi daerah.

Namun demikian, penulis juga menyadari adanya area pengembangan diri, seperti:

- a. Kemampuan digital marketing dan pemanfaatan teknologi informasi tetap perlu ditingkatkan dalam rangka mendukung promosi produk batik secara lebih efektif dan luas.
- b. Kepemimpinan adaptif dan manajemen perubahan diperlukan untuk mengelola dinamika dan resistensi dalam pelaksanaan aksi perubahan.

## 2. Strategi Pengembangan Potensi Diri

Untuk mengembangkan potensi diri yang mendukung keberhasilan aksi perubahan, penulis menetapkan beberapa strategi sebagai berikut:

- a. Membuat pelatihan atau workshop terkait promosi digital dan inovasi produk IKM, baik secara langsung maupun daring.
- b. Meningkatkan jejaring dan belajar dari best practice daerah lain dalam membangun sinergi antar lembaga dalam pemberdayaan IKM.
- c. Aktif dalam forum diskusi atau komunitas penggiat IKM Batik untuk menggali ide dan inovasi baru yang dapat diterapkan di Sumatera Selatan.

- d. Meningkatkan kemampuan leadership dan manajerial melalui pembelajaran dari mentor, atasan langsung, serta praktik langsung dalam pelaksanaan proyek aksi perubahan.

### 3. Relevansi Pengembangan Diri terhadap Aksi Perubahan

Pengembangan potensi diri ini sangat relevan untuk mendukung keberhasilan aksi perubahan karena sinergi lintas lembaga membutuhkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan diplomasi yang baik. Pemberdayaan IKM Batik melalui promosi dan inovasi membutuhkan pemahaman akan tren pasar, teknologi, dan strategi pemasaran kekinian. Kepemimpinan yang adaptif sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dalam pelaksanaan aksi perubahan serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait. Dengan penguatan kapasitas diri yang berkelanjutan, penulis yakin dapat berkontribusi lebih optimal dalam mengakselerasi pemberdayaan IKM Batik di Sumatera Selatan secara berkelanjutan.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN**

Pelaksanaan aksi perubahan “*Sinergi Strategis Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel untuk Pemberdayaan IKM Batik Berbasis Inovasi dan Promosi*” tidak lepas dari proses kepemimpinan yang efektif, efisien, dan berintegritas. Capaian implementasi rencana aksi ini dicapai melalui strategi kepemimpinan pelayanan yang menekankan pada kolaborasi, inovasi, serta penguatan nilai-nilai integritas, budaya pelayanan, dan pengelolaan tim yang sinergis.

Pelaksanaan aksi dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu perencanaan sinergi, pelatihan inovasi produk batik, dan promosi IKM Batik melalui platform digital. Adapun capaian yang diperoleh, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, adalah sebagai berikut:

#### **1. Capaian Kuantitatif:**

- Terlaksananya kegiatan pelatihan Bimtek pengembangan desain batik menjadi produk fashion berbasis inovasi dan promosi bagi IKM Batik di Sumatera Selatan
- Terlibatnya 30 pelaku IKM Batik dari kabupaten/kota di Sumsel sebagai peserta pelatihan.
- Terpublikasinya beberapa produk fashion batik ready to wear hasil pelatihan pada fashion show KSFP 2025
- Terjalin kerjasama (MOU) dengan Universitas untuk pendampingan IKM Batik terkait digitalisasi promosi
- Terpublikasinya 10 produk unggulan IKM Batik hasil sinergi Dinas Perindustrian dan Dekranasda dalam event pameran nasional ‘Jogja Fashion Week 2025’

#### **2. Capaian Kualitatif:**

- Meningkatnya antusiasme pelaku IKM Batik terhadap digitalisasi promosi.
- Terbangunnya hubungan kerja yang harmonis antara Dinas Perindustrian, Dekranasda, dan IKM Batik.
- Meningkatnya pemahaman IKM Batik terhadap pentingnya inovasi produk dan strategi pemasaran modern.

- Seluruh capaian ini dilengkapi dengan **evidence**, seperti dokumentasi kegiatan (foto, daftar hadir, materi pelatihan), tangkapan layar promosi digital, dan hasil evaluasi kepuasan peserta.

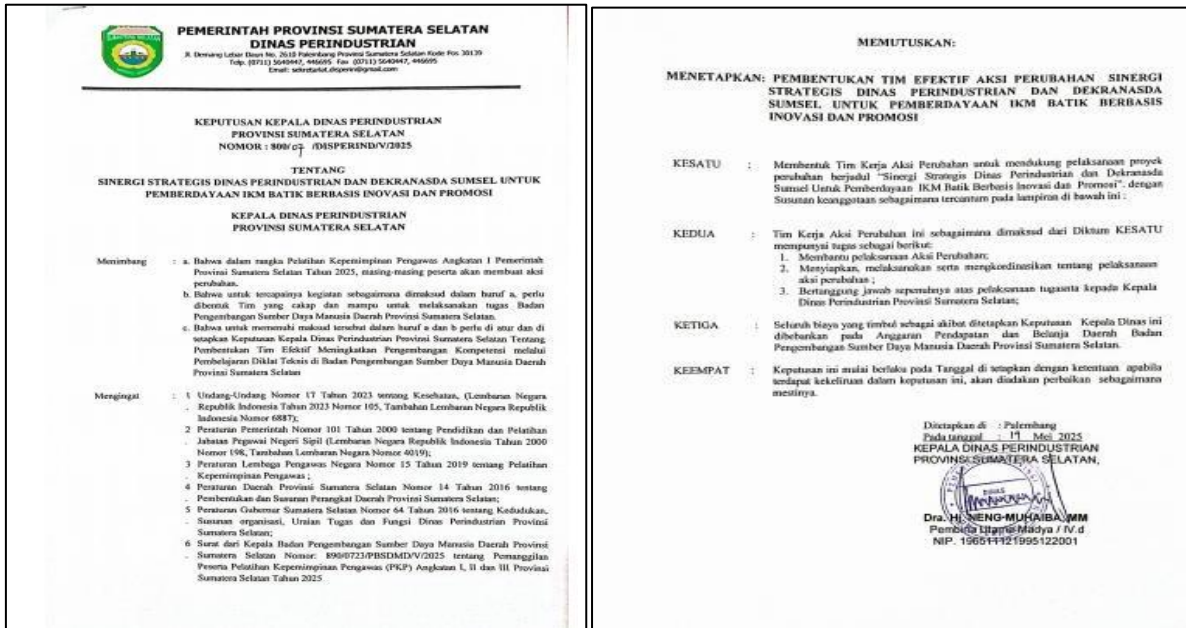
Dalam setiap tahapan aksi perubahan, pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif, transparan, dan berbasis data. Proses ini melibatkan:

1. Pertimbangan etika pelayanan publik, di mana setiap keputusan diambil dengan mempertimbangkan kepentingan masyarakat luas, terutama pelaku IKM.
2. Monitoring berkala untuk mengevaluasi capaian dan menetapkan langkah korektif secara kolektif.
3. Identifikasi permasalahan secara langsung melalui survei dan wawancara dengan pelaku IKM Batik.
4. Musyawarah bersama tim kerja dan mitra (Dekranasda, Perwakilan Instruktur Batik dan Konten Kreator, Lintas Bidang Dinas Perindustrian) untuk menentukan skala prioritas kegiatan. Kegiatan ini telah dilakukan tahap awal yaitu rapat bersama tim efektif seperti terlampir pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2 dan Gambar 2.3

Keputusan strategis diambil dengan mengedepankan prinsip pelayanan publik yang cepat, tepat, dan tidak diskriminatif, serta menjunjung tinggi nilai integritas dan akuntabilitas.



Gambar 2.1 Rapat Tim Efektif dengan Dekranasda



Gambar 2.2 Surat Keputusan Tim Efektif



Gambar 2.3 Rapat Tim Efektif Lintas Bidang

Seluruh proses pengambilan keputusan yang dijalankan tidak terlepas dari pondasi utama dalam kepemimpinan pelayanan, yaitu integritas, budaya pelayanan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi, serta kemampuan dalam mengelola tim secara kolaboratif. Ketiga aspek ini menjadi pilar penting dalam mendukung keberhasilan implementasi aksi perubahan dan memastikan adopsi

perubahan dapat berjalan secara berkelanjutan. Untuk itu, berikut dijelaskan secara lebih rinci upaya yang dilakukan dalam:

### **A. Membangun Integritas Kinerja Pelayanan**

Integritas adalah nilai dasar dalam kepemimpinan pelayanan yang mengarahkan seluruh proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan agar tetap berada dalam koridor etika, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam pelaksanaan aksi perubahan ini, membangun integritas dilakukan melalui pendekatan keteladanan, sistem yang terbuka, serta komitmen terhadap kepentingan publik.

#### **➤ Keteladanan oleh Pemimpin Aksi**

1. Sebagai penggerak utama aksi perubahan, penulis berperan aktif tidak hanya dalam merancang program, tetapi juga turut hadir secara langsung dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari koordinasi awal, pelatihan inovasi batik, hingga promosi produk IKM.
2. Sikap disiplin waktu, komitmen terhadap janji, serta menjaga komunikasi yang santun menjadi bagian dari contoh nyata dalam membangun kepercayaan dari tim kerja maupun mitra eksternal.

#### **➤ Transparansi dalam Penentuan Peserta dan Mitra**

1. Pemilihan peserta pelatihan IKM Batik dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan adil, seperti legalitas usaha, keberlanjutan produksi, dan komitmen terhadap pengembangan produk.
2. Dekranasda Sumsel dilibatkan sebagai mitra dalam memverifikasi dan merekomendasikan IKM binaan, sehingga tidak terjadi praktik nepotisme atau diskriminatif.

#### **➤ Pelaporan Terbuka dan Evaluasi Publik**

1. Seluruh hasil kegiatan, termasuk daftar peserta, materi pelatihan, dan output promosi, dipublikasikan melalui media sosial resmi dan papan informasi Dinas Perindustrian.

2. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepuasan peserta dan tim pelaksana, yang hasilnya menjadi dasar dalam merancang program lanjutan yang lebih baik.

Melalui pendekatan ini, nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan akuntabilitas benar-benar diinternalisasikan ke dalam pelaksanaan aksi perubahan.

## **B. Pengelolaan Pelayanan (Pemanfaatan TI)**

Dalam era digital, pelayanan publik yang berkualitas ditentukan oleh kemampuannya dalam beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi informasi. Budaya pelayanan yang adaptif mendorong efisiensi, keterbukaan, serta kecepatan layanan. Dalam konteks aksi perubahan ini, TI dimanfaatkan secara maksimal untuk pemberdayaan IKM Batik dalam bidang promosi dan komunikasi.

### ➤ **Pelatihan Digital Marketing untuk IKM Batik**

Diselenggarakan pelatihan bertema *“Bimbingan Teknis Pengembangan Desain Batik menjadi Produk Fashion Berbasis Inovasi dan Promosi bagi IKM Batik di Sumatera Selatan”* yang mengajarkan IKM Batik membuat baju fashion ready to wear dengan sentuhan desainer dan aplikasi pinterest dan cara membuat konten menarik dengan sentuhan webinar content creator dalam memanfaatkan Instagram, Tiktok, Whatsapp Business dan Facebook untuk promosi dan penjualan online masing-masing IKM. Diharapkan Hasil pelatihan ini mendorong 60% peserta mulai aktif mempromosikan produknya melalui media sosial dan WhatsApp Business.

### ➤ **Pemanfaatan Media Sosial Resmi**

1. Produk-produk hasil inovasi IKM Batik dipublikasikan melalui akun Instagram dan Facebook Kriya Sriwijaya (Binaan Dinas Perindustrian) dan Dekranasda Sumsel juga Dekranasda Kab/Kota yang mengikuti pelatihan dengan desain grafis yang profesional.
2. Diharapkan Engagement meningkat hingga 100% dalam dua minggu setelah kampanye promosi digital dimulai, menunjukkan keberhasilan strategi ini dalam menjangkau pasar yang lebih luas.

### ➤ **Sistem Kolaborasi Berbasis Cloud**

1. Seluruh dokumen kerja, termasuk daftar hadir, laporan harian, dan hasil monitoring kegiatan disimpan di Google Drive yang dapat diakses oleh seluruh tim.
2. Komunikasi dan diskusi dilakukan melalui WhatsApp Group, meminimalisir hambatan geografis dan mempercepat proses koordinasi.

Melalui pendekatan ini, budaya pelayanan publik menjadi lebih modern, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan zaman serta karakteristik pelaku IKM milenial.

### **C. Pengelolaan Tim**

Tim kerja merupakan motor penggerak dari keberhasilan aksi perubahan. Oleh karena itu, kepemimpinan yang mampu mengelola tim secara sinergis, komunikatif, dan fleksibel sangat menentukan keberhasilan program. Dalam pelaksanaan aksi ini, pengelolaan tim dilakukan melalui pembentukan struktur kerja yang jelas, penguatan peran masing-masing anggota, serta evaluasi berbasis hasil.

### ➤ **Pembentukan Tim Aksi Perubahan**

1. Tim dibentuk sejak tahap perencanaan dengan melibatkan lintas bidang di Dinas Perindustrian, Dekranasda Sumsel, dan pengusaha Batik serta Mahasiswa magang.
2. Struktur organisasi kerja dibagi menjadi Koordinator Lapangan, Penanggung Jawab Materi, Admin Media Sosial, Dokumentasi, dan Pendamping IKM.

➤ **Kolaborasi dan Rapat Evaluasi Berkala**

1. Setiap 2 minggu diadakan rapat evaluasi progres program melalui rapat bersama. Seluruh anggota diberi kesempatan menyampaikan masukan dan kendala.
2. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat, bukan instruksi satu arah, sehingga semua anggota merasa memiliki dan bertanggung jawab atas hasil kegiatan.

➤ **Pemberian Motivasi dan Apresiasi**

1. Penulis secara aktif memberikan motivasi melalui komunikasi personal maupun dalam forum tim. Hasil kerja yang baik selalu diapresiasi secara terbuka. Misalnya, untuk tim yang pertama menyelesaikan pekerjaannya diberikan penghargaan internal sebagai bentuk penghargaan.
2. Pengelolaan tim yang humanis, profesional, dan berorientasi pada hasil terbukti mampu menjaga semangat kerja dan mempercepat pencapaian target dalam aksi perubahan.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN**

#### **A. Capaian dan Perbaikan Kinerja Pelayanan**

➤ **Capaian Kinerja Pelayanan:**

**1. Peningkatan Jumlah IKM Batik yang Terasilitasi Promosi**

Promosi terhadap IKM Sandang di Sumatera Selatan hanya terfokus pada wastra tenun dan jumputan yang lebih dulu berkembang. Setelah pelaksanaan aksi IKM batik Sumsel mendapatkan 3 event promosi dalam kurun waktu 3-4 bulan yaitu promosi melalui media sosial, promosi fashion show lokal dan nasional

**2. Sinergi dan Kolaborasi yang Lebih Efektif**

Terbentuk forum koordinasi rutin antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel dengan penandatanganan SK tim efektif sinergi program pemberdayaan IKM batik dimana anggota terdiri dari Dinas Perindustrian, Dekranasda Sumsel, Pengusaha Batik dan Mahasiswa Magang Universitas.

**3. Inovasi Produk Meningkat**

Beberapa IKM batik berhasil mengembangkan motif baru berbasis kearifan lokal dan tren pasar, IKM dari Kabupaten Banyuasin dan Muara Enim mulai mengadopsi teknologi pewarnaan ramah lingkungan dan melakukan diversifikasi produk menjadi tas dan agenda.

**4. Peningkatan Eksposur Digital**

Beberapa IKM sudah mendapatkan pendampingan pemasaran digital secara berkala dari Universitas yang bekerjasama dengan Dinas Perindustrian Provinsi Sumsel. Akun media sosial Disperind, Dekranasda dan Kriya Sriwijaya juga sudah secara aktif menampilkan kegiatan IKM Batik.

➤ **Perbaiki Kinerja Pelayanan:**

**1. Pelayanan Pendampingan Promosi Lebih Terstruktur**

- Penyusunan modul promosi bagi IKM batik
- Penjadwalan rutin pelatihan branding dan pemasaran digital

**2. Sistem Data IKM Batik Lebih Terintegrasi**

Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel berbagi basis data IKM batik sehingga pelayanan lebih tepat sasaran

**3. Responsivitas Terhadap Kebutuhan IKM Batik Meningkat**

Dibuka kanal konsultasi dan masukan untuk IKM Batik melalui WhatsApp Group

**4. Peningkatan Akuntabilitas dan Monitoring**

Tersusunnya indikator kinerja sinergi lintas sektor dalam pemberdayaan IKM batik dimana monitoring dan evaluasi dilakukan setiap bulan bersama stakeholder.

**B. Manfaat Aksi Perubahan**

Aksi perubahan yang berfokus pada penguatan sinergi antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumatera Selatan memberikan berbagai manfaat strategis dalam upaya pemberdayaan IKM batik, khususnya melalui pendekatan inovasi dan promosi yang berkelanjutan. Manfaat tersebut meliputi:

**1. Meningkatkan Efektivitas Program Pemberdayaan IKM Batik**

Sinergi yang terbangun memungkinkan kedua lembaga merancang dan melaksanakan program secara lebih terkoordinasi dan saling melengkapi. Hal ini membuat intervensi terhadap IKM batik menjadi lebih tepat sasaran, baik dari aspek produksi, inovasi, maupun promosi.

## **2. Mendorong Inovasi Produk Batik yang Lebih Kompetitif**

Aksi ini memberikan ruang bagi IKM untuk mengembangkan kreativitas, baik dalam desain motif, pewarnaan ramah lingkungan, maupun diversifikasi produk. Inovasi ini penting agar produk batik Sumatera Selatan mampu bersaing di pasar lokal, nasional, maupun internasional.

## **3. Meningkatkan Akses Pasar melalui Promosi yang Terstruktur**

Dengan pelatihan promosi digital, kurasi produk, dan fasilitasi pameran, IKM batik memperoleh peluang lebih besar untuk memasarkan produknya. Promosi tidak lagi bersifat seremonial, tetapi menjadi strategi jangka panjang yang terencana dan menysasar target pasar yang tepat.

## **4. Memperkuat Kapasitas Kelembagaan melalui Kolaborasi**

Aksi perubahan ini memperkuat peran dan kapasitas Dinas Perindustrian serta Dekranasda Sumsel sebagai fasilitator dan pembina IKM. Melalui forum koordinasi dan integrasi data, kolaborasi menjadi lebih sistematis, terukur, dan berorientasi pada hasil.

## **5. Meningkatkan Kualitas Layanan Publik**

Pelayanan kepada pelaku IKM batik menjadi lebih responsif, adaptif, dan efisien. Melalui forum komunikasi dan pendampingan rutin kebutuhan IKM dapat diidentifikasi lebih awal dan ditangani dengan solusi yang tepat

## **6. Menumbuhkan Rasa Kepemilikan dan Partisipasi Pelaku IKM**

Keterlibatan IKM dalam proses inovasi dan promosi secara aktif membuat mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkembang. Hal ini menciptakan ekosistem IKM yang lebih mandiri dan berdaya saing.

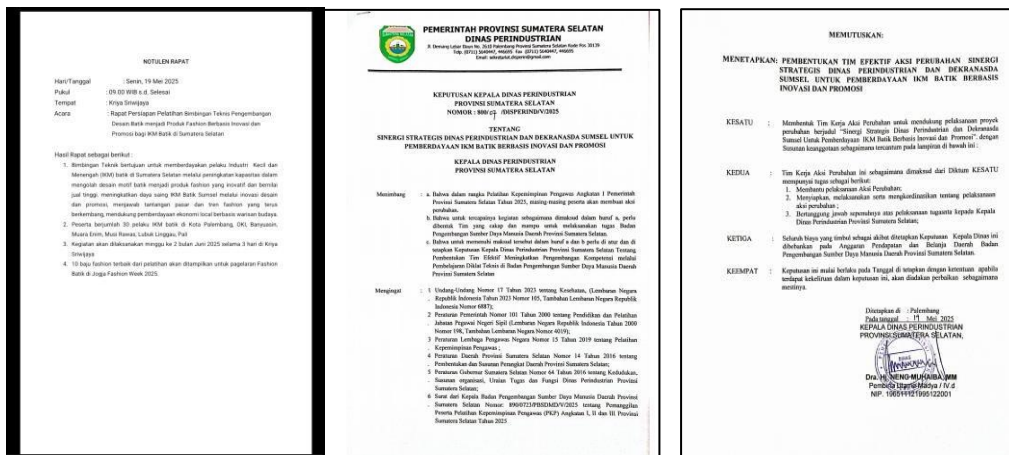
## **C. Implementasi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan**

Sebagai project leader, saya memandang penting untuk mengembangkan kompetensi tim dan mitra kerja agar mampu menjalankan aksi perubahan secara efektif. Upaya pengembangan dilakukan melalui pendekatan koordinatif, kolaboratif, dan persuasif, sebagai berikut:

# 1. Koordinasi Internal dan Penugasan Tim Teknis

Langkah awal yang dilakukan adalah membentuk tim pelaksana aksi perubahan dengan melibatkan lintas bidang di Dinas Perindustrian. Koordinasi dilakukan secara rutin untuk menyusun agenda, pembagian tugas, serta evaluasi progres.

- Notulen rapat teknis
- SK penunjukan tim
- Dokumentasi rapat koordinasi



Gambar 3.1  
Bukti dukung Koordinasi Internal dan Penugasan Tim Efektif

# 2. Pendekatan Persuasif dan Kolaboratif dengan Mitra Kunci

Komunikasi intensif dilakukan dengan Dekranasda Sumsel, Pelaku IKM Batik, dan komunitas kreatif untuk membangun sinergi aksi. Surat dukungan resmi dan pertemuan informal menjadi bagian dari strategi membangun komitmen bersama.

- Surat dukungan Dekranasda



- Foto pertemuan koordinasi



Gambar 3.2

Bukti dukung Pendekatan Persuasif dan Kolaboratif dengan Mitra Kunci

### 3. Pelatihan Inovasi Produk dan Digital Marketing

Sebagai bagian dari penguatan kompetensi IKM Batik, kami menyelenggarakan pelatihan yang menghadirkan:

- Konten kreator lokal, untuk mendampingi cara membuat konten promosi, live selling, dan branding digital
- Narasumber dari kalangan desainer fashion, untuk membekali IKM dengan wawasan transformasi batik menjadi produk fashion siap pakai, seperti outer batik, dress batik modern, hingga fashion show-ready look

Materi yang diberikan meliputi:

- ❖ Tren desain batik kontemporer dengan menganalisis pasar untuk mengidentifikasi peluang dan keunggulan bersaing yang dapat dimanfaatkan
- ❖ Pengemasan batik menjadi produk fesyen dengan pendampingan memotong pola tanpa menghilangkan filosofi bahan batik yang akan dijadikan baju
- ❖ Teknik mix & match batik lokal dengan gaya urban dengan melihat target audience yang dapat membantu sasaran pemasaran yang tepat
- ❖ Branding dan Diferensiasi dengan menetapkan pesan merk yang kuat dan diferensiasi dan harus tercermin dalam semua elemen pemasaran baik langsung maupun digital

- Spanduk & Undangan pelatihan



- Foto kegiatan pelatihan

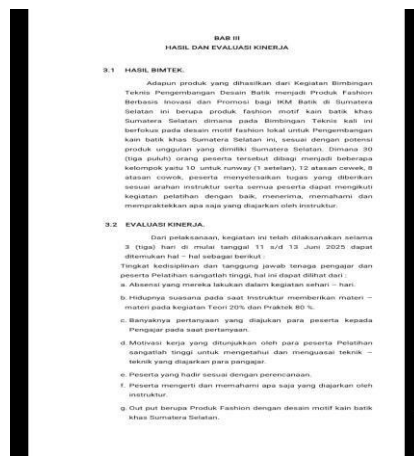




#### 4. Evaluasi Tim dan Pembelajaran Lapangan

Setiap tahapan aksi dievaluasi melalui refleksi bersama tim. Hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pendampingan, termasuk menyesuaikan pendekatan kepada IKM dan menyusun tindak lanjut kolaborasi dengan desainer lokal.

- Laporan evaluasi kegiatan



- Dokumentasi diskusi reflektif



Gambar 3.4  
Bukti Dukung Evaluasi Tim dan Pembelajaran Lapangan

Selain upaya pengembangan yang dilakukan melalui pendekatan koordinatif, kolaboratif, dan persuasif yang hanya berdampak pada sistem atau struktur kerja, tetapi aksi perubahan juga menuntut peningkatan kapasitas individu, baik pimpinan,

staf, maupun mitra yang terlibat. Berikut aspek-aspek implementasi pengembangan kompetensi:

### 1. Identifikasi Kompetensi yang Dibutuhkan

Aksi perubahan memerlukan sejumlah kompetensi kunci, antara lain:

- Kemampuan membangun sinergi lintas lembaga
- Pemahaman strategi pemberdayaan IKM
- Kemampuan inovatif dalam pengembangan produk
- Keterampilan komunikasi publik dan digital marketing
- Jiwa kepemimpinan transformasional

### 2. Pihak yang Terdampak

Beberapa pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam aksi perubahan ini perlu mengembangkan kompetensinya, di antaranya:

- Pejabat struktural dan fungsional Dinas Perindustrian
- Tim pelaksana dari Dekranasda Sumsel
- Pendamping IKM
- Pelaku IKM Batik

### 3. Strategi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain:

- Pelatihan teknis dan tematik
- Study Banding ke daerah lain
- Coaching dan mentoring internal
- Pemanfaatan media digital (video tutorial, webinar, e-learning)
- Praktik langsung dalam program promosi dan inovasi IKM

Pengembangan kompetensi merupakan investasi jangka panjang dalam memastikan keberlanjutan dan efektivitas aksi perubahan. Dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia secara tepat sasaran dan kontekstual, aksi perubahan ini tidak hanya menghasilkan program jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi penguatan kelembagaan dan pelaku industri secara

berkelanjutan. Berikut tabel yang menjelaskan rencana pengembangan kompetensi diri dan pihak terkait.

Tabel 3.1 Rencana Pengembangan Kompetensi Diri dan Pihak Terkait

No	Yang Terdampak Aksi Perubahan	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan
1	Kepala Dinas dan Pejabat Struktural	Kepemimpinan transformasional, manajemen perubahan	Diklat PIM, workshop kepemimpinan, coaching dari pakar manajemen
2	Staf Teknis Bidang IKM	Penyusunan program berbasis inovasi dan data	Pelatihan teknis, studi tiru, pelatihan pengolahan data IKM
3	Tim Dekranasda Sumsel	Kolaborasi lintas sektor, branding produk IKM	Workshop branding dan kemitraan, pelatihan desain produk lokal
4	Pendamping/Penyuluh IKM	Pendampingan berbasis inovasi dan teknologi sederhana	Pelatihan metode pendampingan kreatif, e-learning teknis produksi
5	Pelaku IKM Batik	Inovasi desain batik, digital marketing, pengemasan dan promosi produk	Pelatihan digital marketing, pelatihan desain batik modern, klinik IKM
6	Tim Promosi dan Humas Dinas	Komunikasi publik, media sosial, storytelling produk lokal	Workshop storytelling, pelatihan konten kreatif

## **BAB IV**

### **KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN**

Keberhasilan implementasi aksi perubahan tidak hanya ditentukan oleh capaian jangka pendek, tetapi juga oleh keberlanjutan dan pelembagaan hasil-hasil perubahan tersebut dalam sistem organisasi. Oleh karena itu, upaya untuk menjamin kelangsungan aksi perubahan menjadi fokus penting dalam mewujudkan pelayanan publik yang berdampak jangka panjang, khususnya dalam mendukung penguatan IKM Batik di Sumatera Selatan.

#### **A. Kemampuan Peserta untuk Mendapatkan Dukungan dan Jaminan Keberlanjutan Aksi Perubahan.**

Sebagai peserta pelatihan kepemimpinan, penulis menunjukkan kemampuan kepemimpinan transformatif dengan berhasil membangun komunikasi strategis dan menggalang dukungan dari berbagai pihak untuk menjamin keberlanjutan aksi perubahan. Kemampuan tersebut tercermin dari:

1. Keterlibatan aktif pimpinan dan lembaga mitra:  
Penulis mampu memperoleh komitmen dari Kepala Dinas Perindustrian Provinsi Sumsel dan Ketua Dekranasda Sumsel untuk memberikan ruang kebijakan dan anggaran sebagai bentuk keberlanjutan program.
2. Kolaborasi multipihak:  
Kemampuan menjalin kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan tinggi (universitas), media lokal, komunitas kreatif, dan pelaku IKM Batik menjadi bukti kompetensi dalam membangun jejaring kolaboratif.
3. Advokasi kebijakan internal:  
Penulis berhasil mengadvokasikan hasil aksi perubahan ke dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai), yang menjamin aksi ini tidak berhenti sebagai proyek jangka pendek tetapi terintegrasi dalam sistem kinerja organisasi.
4. Ketanggapan terhadap umpan balik:  
Kemampuan penulis dalam merespons masukan dari mentor dan stakeholders menjadi kekuatan utama untuk memperkuat program dan memperluas cakupan dampaknya.

Dari aspek ini, terlihat bahwa penulis bukan hanya memimpin pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam memastikan keberlanjutan dan pelebagaan program secara strategis dan sistemik.

## **B. Rencana Tindak Lanjut Aksi Perubahan yang Didukung oleh Mentor, Disampaikan kepada Stakeholders, dan Dituangkan dalam SKP**

Rencana tindak lanjut aksi perubahan telah disusun dengan memperhatikan keberlanjutan program serta dukungan dari seluruh elemen strategis, dengan proses sebagai berikut:

### 1. Dukungan Mentor dan Validasi Teknis:

- Penulis secara aktif berdiskusi dan berkonsultasi dengan mentor dari program pelatihan untuk menyusun roadmap kegiatan lanjutan berbasis pada hasil evaluasi pelaksanaan bimtek awal.
- Masukan dari mentor membantu dalam menyesuaikan pendekatan agar lebih berdampak dan relevan dengan kondisi di lapangan.



Gambar 4.1 Dukungan Mentor dan Validasi Teknis

### 2. Diseminasi Kepada Stakeholders:

- Rencana aksi lanjutan dipresentasikan dalam forum koordinasi lintas sektor yang melibatkan Dinas Perindustrian, Dekranasda, OPD terkait, pelaku IKM Batik, CSR, serta mitra eksternal.
- Hasil forum tersebut menunjukkan komitmen stakeholders untuk:

- Mendukung pelaksanaan fashion show sebagai media promosi lokal & nasional.
- Mendorong penggunaan platform digital untuk promosi IKM.
- Memberikan pendampingan secara berkelanjutan melalui kolaborasi universitas dan Dekranasda.

3. Integrasi ke dalam SKP Pegawai:

- Penulis telah menyusun SKP Tahun 2025 yang memuat indikator kinerja terkait pembinaan IKM Batik berbasis inovasi dan digitalisasi.
- Beberapa indikator di antaranya:
  - Jumlah IKM Batik yang difasilitasi untuk digitalisasi dan promosi.
  - Jumlah pelatihan lanjutan dan pendampingan yang dilaksanakan.
  - Fasilitasi kolaborasi dan promosi digital bersama Dekranasda.
- SKP ini telah disetujui oleh atasan langsung dan menjadi bagian dari program prioritas di bidang pengembangan IKM.

LAKSANA KINERJA PROGRAM					
RENCANA DAN HASIL KERJA KEGIATAN/LOKUS					
RAGU PEMBATAS ADMINISTRASI DAN PEMBATAS FUNGSIONAL					
PENGANTAR PRIBADI INDIKATOR MELAYU			PERIODE PENILAIAN - JANGKA 30 - 31 DESEMBER TAHUN 2025		
NO	RENCANA KINERJA	NO	INDIKATOR KINERJA	NO	TARGET
1	RENCANA KINERJA	1	INDIKATOR KINERJA	1	TARGET
2	RENCANA KINERJA	2	INDIKATOR KINERJA	2	TARGET
3	RENCANA KINERJA	3	INDIKATOR KINERJA	3	TARGET
4	RENCANA KINERJA	4	INDIKATOR KINERJA	4	TARGET
5	RENCANA KINERJA	5	INDIKATOR KINERJA	5	TARGET
6	RENCANA KINERJA	6	INDIKATOR KINERJA	6	TARGET
7	RENCANA KINERJA	7	INDIKATOR KINERJA	7	TARGET
8	RENCANA KINERJA	8	INDIKATOR KINERJA	8	TARGET
9	RENCANA KINERJA	9	INDIKATOR KINERJA	9	TARGET
10	RENCANA KINERJA	10	INDIKATOR KINERJA	10	TARGET
11	RENCANA KINERJA	11	INDIKATOR KINERJA	11	TARGET
12	RENCANA KINERJA	12	INDIKATOR KINERJA	12	TARGET
13	RENCANA KINERJA	13	INDIKATOR KINERJA	13	TARGET
14	RENCANA KINERJA	14	INDIKATOR KINERJA	14	TARGET
15	RENCANA KINERJA	15	INDIKATOR KINERJA	15	TARGET
16	RENCANA KINERJA	16	INDIKATOR KINERJA	16	TARGET
17	RENCANA KINERJA	17	INDIKATOR KINERJA	17	TARGET
18	RENCANA KINERJA	18	INDIKATOR KINERJA	18	TARGET
19	RENCANA KINERJA	19	INDIKATOR KINERJA	19	TARGET
20	RENCANA KINERJA	20	INDIKATOR KINERJA	20	TARGET
21	RENCANA KINERJA	21	INDIKATOR KINERJA	21	TARGET
22	RENCANA KINERJA	22	INDIKATOR KINERJA	22	TARGET
23	RENCANA KINERJA	23	INDIKATOR KINERJA	23	TARGET
24	RENCANA KINERJA	24	INDIKATOR KINERJA	24	TARGET
25	RENCANA KINERJA	25	INDIKATOR KINERJA	25	TARGET
26	RENCANA KINERJA	26	INDIKATOR KINERJA	26	TARGET
27	RENCANA KINERJA	27	INDIKATOR KINERJA	27	TARGET
28	RENCANA KINERJA	28	INDIKATOR KINERJA	28	TARGET
29	RENCANA KINERJA	29	INDIKATOR KINERJA	29	TARGET
30	RENCANA KINERJA	30	INDIKATOR KINERJA	30	TARGET
31	RENCANA KINERJA	31	INDIKATOR KINERJA	31	TARGET
32	RENCANA KINERJA	32	INDIKATOR KINERJA	32	TARGET
33	RENCANA KINERJA	33	INDIKATOR KINERJA	33	TARGET
34	RENCANA KINERJA	34	INDIKATOR KINERJA	34	TARGET
35	RENCANA KINERJA	35	INDIKATOR KINERJA	35	TARGET
36	RENCANA KINERJA	36	INDIKATOR KINERJA	36	TARGET
37	RENCANA KINERJA	37	INDIKATOR KINERJA	37	TARGET
38	RENCANA KINERJA	38	INDIKATOR KINERJA	38	TARGET
39	RENCANA KINERJA	39	INDIKATOR KINERJA	39	TARGET
40	RENCANA KINERJA	40	INDIKATOR KINERJA	40	TARGET
41	RENCANA KINERJA	41	INDIKATOR KINERJA	41	TARGET
42	RENCANA KINERJA	42	INDIKATOR KINERJA	42	TARGET
43	RENCANA KINERJA	43	INDIKATOR KINERJA	43	TARGET
44	RENCANA KINERJA	44	INDIKATOR KINERJA	44	TARGET
45	RENCANA KINERJA	45	INDIKATOR KINERJA	45	TARGET
46	RENCANA KINERJA	46	INDIKATOR KINERJA	46	TARGET
47	RENCANA KINERJA	47	INDIKATOR KINERJA	47	TARGET
48	RENCANA KINERJA	48	INDIKATOR KINERJA	48	TARGET
49	RENCANA KINERJA	49	INDIKATOR KINERJA	49	TARGET
50	RENCANA KINERJA	50	INDIKATOR KINERJA	50	TARGET
51	RENCANA KINERJA	51	INDIKATOR KINERJA	51	TARGET
52	RENCANA KINERJA	52	INDIKATOR KINERJA	52	TARGET
53	RENCANA KINERJA	53	INDIKATOR KINERJA	53	TARGET
54	RENCANA KINERJA	54	INDIKATOR KINERJA	54	TARGET
55	RENCANA KINERJA	55	INDIKATOR KINERJA	55	TARGET
56	RENCANA KINERJA	56	INDIKATOR KINERJA	56	TARGET
57	RENCANA KINERJA	57	INDIKATOR KINERJA	57	TARGET
58	RENCANA KINERJA	58	INDIKATOR KINERJA	58	TARGET
59	RENCANA KINERJA	59	INDIKATOR KINERJA	59	TARGET
60	RENCANA KINERJA	60	INDIKATOR KINERJA	60	TARGET
61	RENCANA KINERJA	61	INDIKATOR KINERJA	61	TARGET
62	RENCANA KINERJA	62	INDIKATOR KINERJA	62	TARGET
63	RENCANA KINERJA	63	INDIKATOR KINERJA	63	TARGET
64	RENCANA KINERJA	64	INDIKATOR KINERJA	64	TARGET
65	RENCANA KINERJA	65	INDIKATOR KINERJA	65	TARGET
66	RENCANA KINERJA	66	INDIKATOR KINERJA	66	TARGET
67	RENCANA KINERJA	67	INDIKATOR KINERJA	67	TARGET
68	RENCANA KINERJA	68	INDIKATOR KINERJA	68	TARGET
69	RENCANA KINERJA	69	INDIKATOR KINERJA	69	TARGET
70	RENCANA KINERJA	70	INDIKATOR KINERJA	70	TARGET
71	RENCANA KINERJA	71	INDIKATOR KINERJA	71	TARGET
72	RENCANA KINERJA	72	INDIKATOR KINERJA	72	TARGET
73	RENCANA KINERJA	73	INDIKATOR KINERJA	73	TARGET
74	RENCANA KINERJA	74	INDIKATOR KINERJA	74	TARGET
75	RENCANA KINERJA	75	INDIKATOR KINERJA	75	TARGET
76	RENCANA KINERJA	76	INDIKATOR KINERJA	76	TARGET
77	RENCANA KINERJA	77	INDIKATOR KINERJA	77	TARGET
78	RENCANA KINERJA	78	INDIKATOR KINERJA	78	TARGET
79	RENCANA KINERJA	79	INDIKATOR KINERJA	79	TARGET
80	RENCANA KINERJA	80	INDIKATOR KINERJA	80	TARGET
81	RENCANA KINERJA	81	INDIKATOR KINERJA	81	TARGET
82	RENCANA KINERJA	82	INDIKATOR KINERJA	82	TARGET
83	RENCANA KINERJA	83	INDIKATOR KINERJA	83	TARGET
84	RENCANA KINERJA	84	INDIKATOR KINERJA	84	TARGET
85	RENCANA KINERJA	85	INDIKATOR KINERJA	85	TARGET
86	RENCANA KINERJA	86	INDIKATOR KINERJA	86	TARGET
87	RENCANA KINERJA	87	INDIKATOR KINERJA	87	TARGET
88	RENCANA KINERJA	88	INDIKATOR KINERJA	88	TARGET
89	RENCANA KINERJA	89	INDIKATOR KINERJA	89	TARGET
90	RENCANA KINERJA	90	INDIKATOR KINERJA	90	TARGET
91	RENCANA KINERJA	91	INDIKATOR KINERJA	91	TARGET
92	RENCANA KINERJA	92	INDIKATOR KINERJA	92	TARGET
93	RENCANA KINERJA	93	INDIKATOR KINERJA	93	TARGET
94	RENCANA KINERJA	94	INDIKATOR KINERJA	94	TARGET
95	RENCANA KINERJA	95	INDIKATOR KINERJA	95	TARGET
96	RENCANA KINERJA	96	INDIKATOR KINERJA	96	TARGET
97	RENCANA KINERJA	97	INDIKATOR KINERJA	97	TARGET
98	RENCANA KINERJA	98	INDIKATOR KINERJA	98	TARGET
99	RENCANA KINERJA	99	INDIKATOR KINERJA	99	TARGET
100	RENCANA KINERJA	100	INDIKATOR KINERJA	100	TARGET

Gambar 4.2 Bukti Dukung SKP 2025

## C. Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang

### 1. Jangka Pendek (April – Juni 2025):

Kegiatan:

- a) Pelatihan (Bimtek) Pengembangan Desain Batik menjadi Produk Fashion Berbasis Inovasi dan Promosi Digital.

Peserta:

30 IKM Batik dari 7 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.

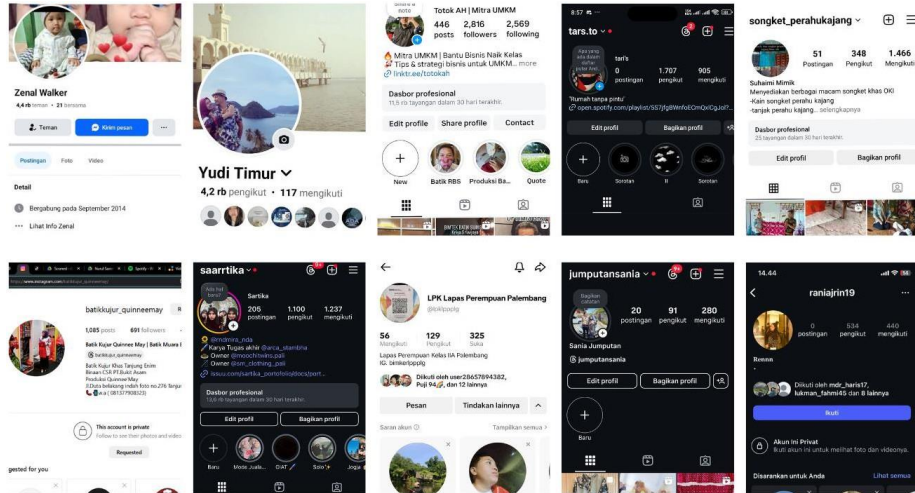
Capaian Nyata:

- Terbentuknya desain-desain batik inovatif dengan nilai jual tinggi.
  - Seluruh peserta memiliki akun media sosial aktif dan mulai mempublikasikan produknya.
  - Terjalin komunikasi dan koordinasi yang baik antara peserta, Dinas, dan Dekranasda.
- Desain motif batik

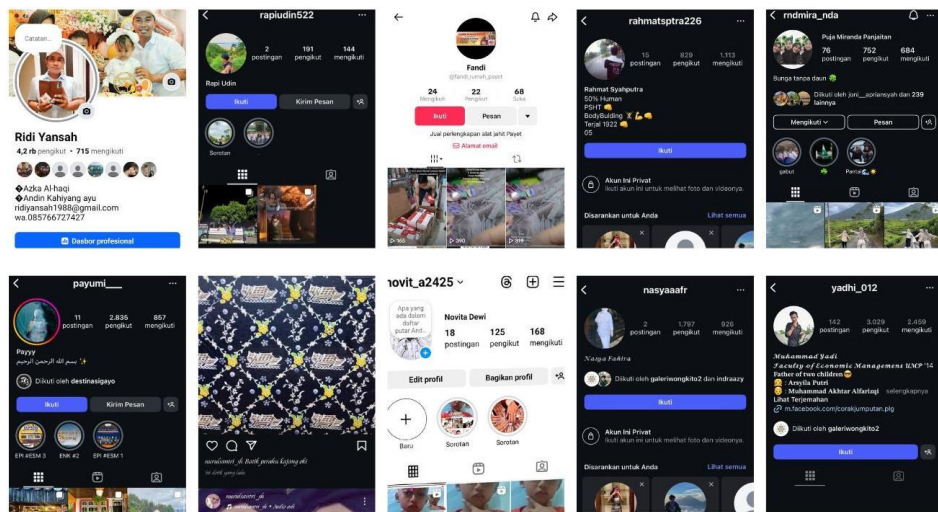


➤ Tampilan sosial media

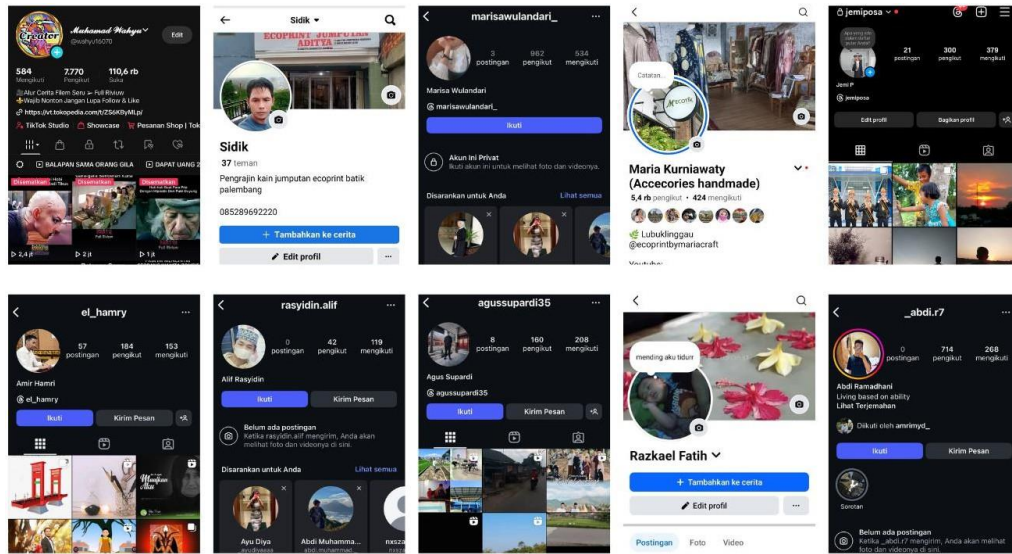
Sosmed 1



sosmed 2



### sosmed 3



Gambar 4.3  
Bukti Dukung Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Jangka Pendek Bimtek

#### b) Fashion Show Kriya Sriwijaya Fashion Parade (KSFP) 2025 dan pameran Rakerda Dekranasda 2025

Capaian Nyata :

- Ada 2 kabupaten/kota (Banyuasin & Lubuk Linggau) yang lolos kurasi fashion show KSFP 2025, masing-masing menampilkan 6 outfit dari produk batik khas kabupaten/kota-nya
- Beberapa juga mengikuti pameran untuk penjualan produk batik mereka tidak hanya produk baju tetapi sudah ada yg menjual diversifikasi seperti tas dan agenda motif batik
- IKM Batik sudah memulai bisa bersaing dengan produk wastra sumsel lainnya

**Bukti Dukung :**

- Dokumentasi kegiatan KSFP 2025



- Produk Batik yang dijual di stand pameran



Gambar 4.4  
Bukti dukung Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Jangka Pendek KSFP 2025

2. Jangka Menengah (Juli 2025 – April 2026):

No	Kegiatan	Target Capaian	Indikator
1	Fashion Show Batik di tingkat Sumsel nasional	1 event bergengsi dengan 10 karya IKM Batik tampil (Jogja Fashion Week 2025)	Dokumentasi, media coverage, kontrak kerjasama

No	Kegiatan	Target Capaian	Indikator
2	Sinergi dengan CSR atau mitra eksternal untuk dalam mengangkat wastra Sumatera Selatan khususnya batik sumsel	Pameran produk unggulan khas sumsel termasuk Batik Sumsel dan Fashion show di acara SERU sriwijaya (Semarak UMKM Sriwijaya) yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Kanwil Sumsel	Undangan partisipasi, Laporan partisipasi kegiatan, Foto kegiatan
3	Pendampingan digitalisasi oleh mahasiswa IKM Batik	10 mahasiswa menjadi mentor digital untuk IKM Batik	MoU dengan universitas, laporan mentoring
4	Monitoring akun media sosial	Terjadi peningkatan followers, engagement & penjualan	Laporan analisis digital (grafik interaksi & omzet)

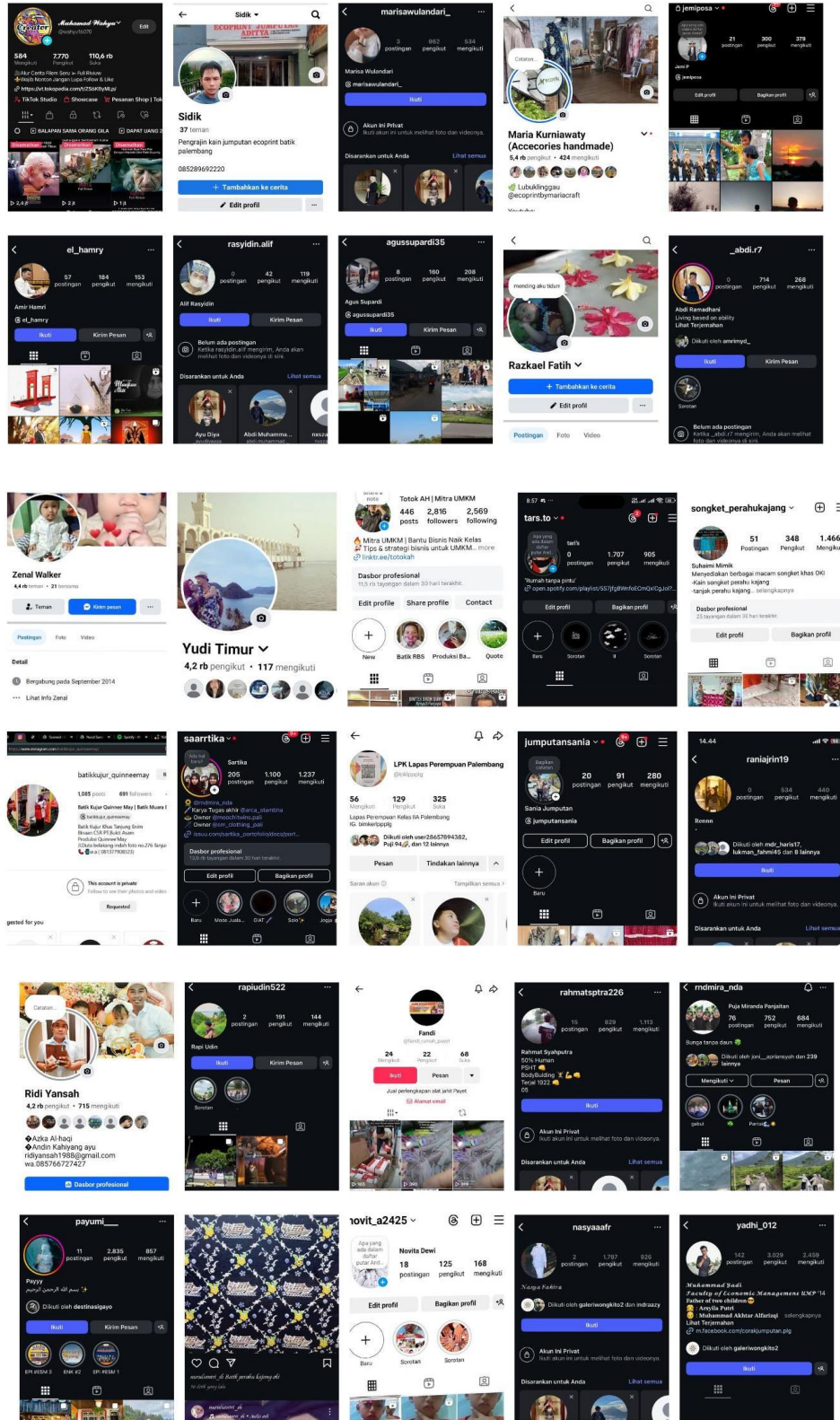
Kegiatan ini bertujuan tidak hanya pada promosi tetapi juga membangun sistem pendampingan berkelanjutan, sekaligus melibatkan dunia pendidikan sebagai mitra aktif pemberdayaan UMKM.

- Dokumentasi fashion show (karena kegiatan baru dilaksanakan di bulan agustus maka gambar yang ditampilkan hanya leaflet kegiatan sebagai bukti dukung komitmen keikutsertaan dalam kegiatan dimaksud)

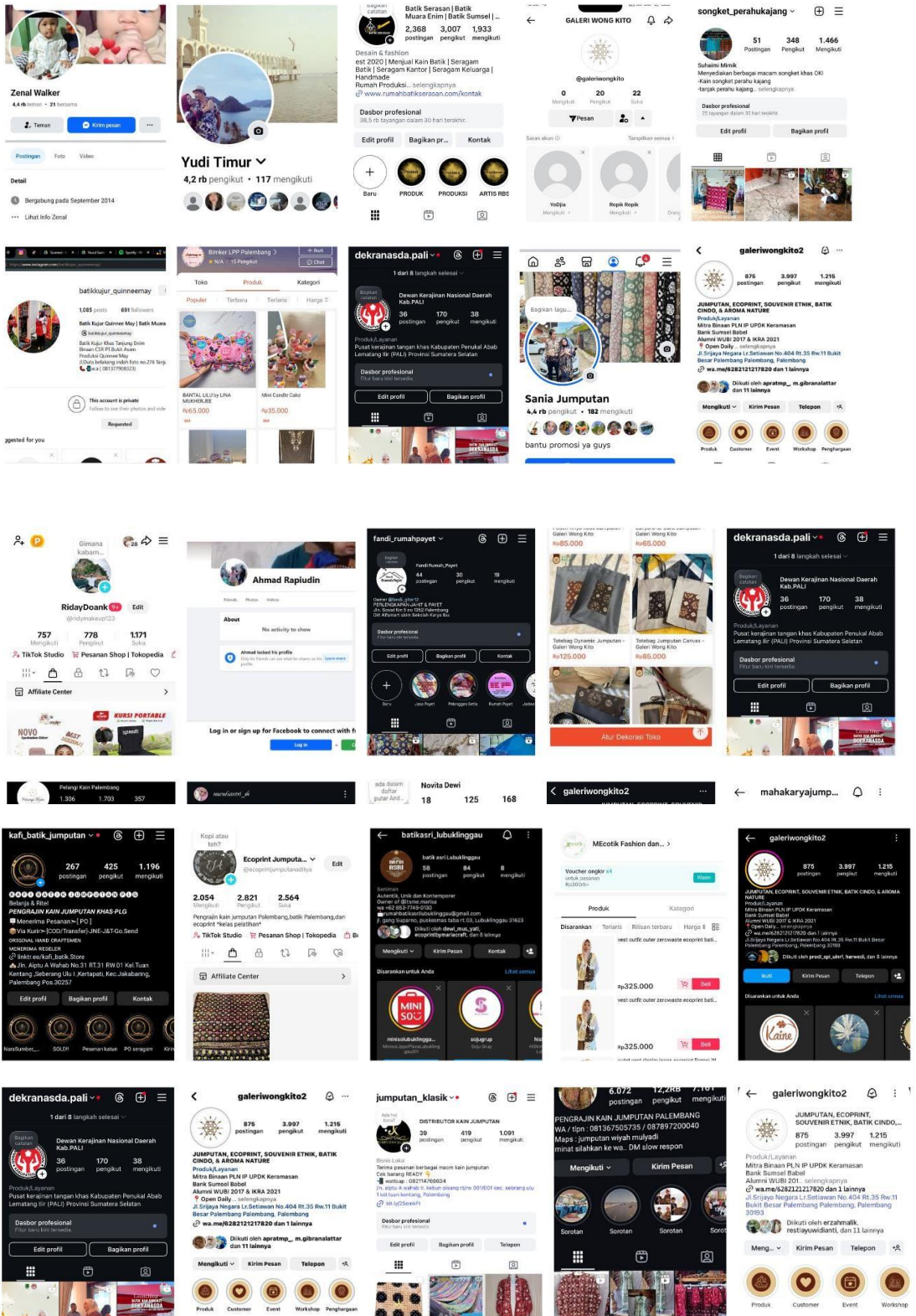


➤ Tampilan sosial media sebelum dan sesudah pembinaan oleh mahasiswa

Sebelum



# Sesudah



- Dokumentasi terkait penetapan rancangan mou dan pendampingan



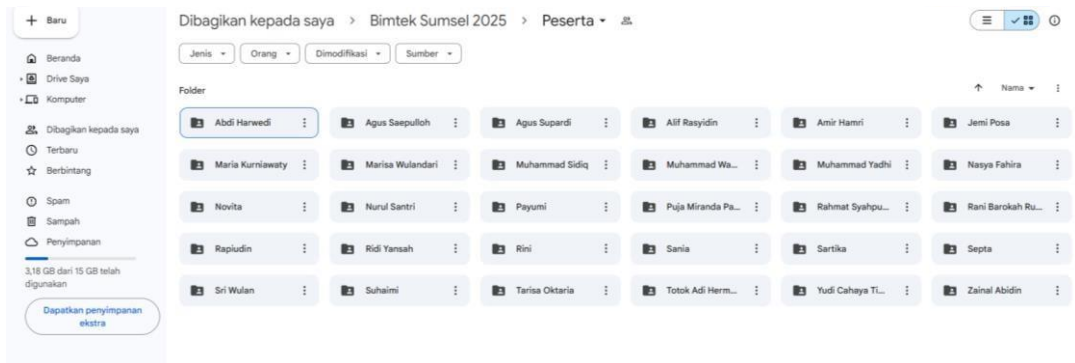
Gambar 4.5  
Bukti dukung Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Jangka Menengah

### 3. Jangka Panjang (Mei 2026 – Maret 2027):

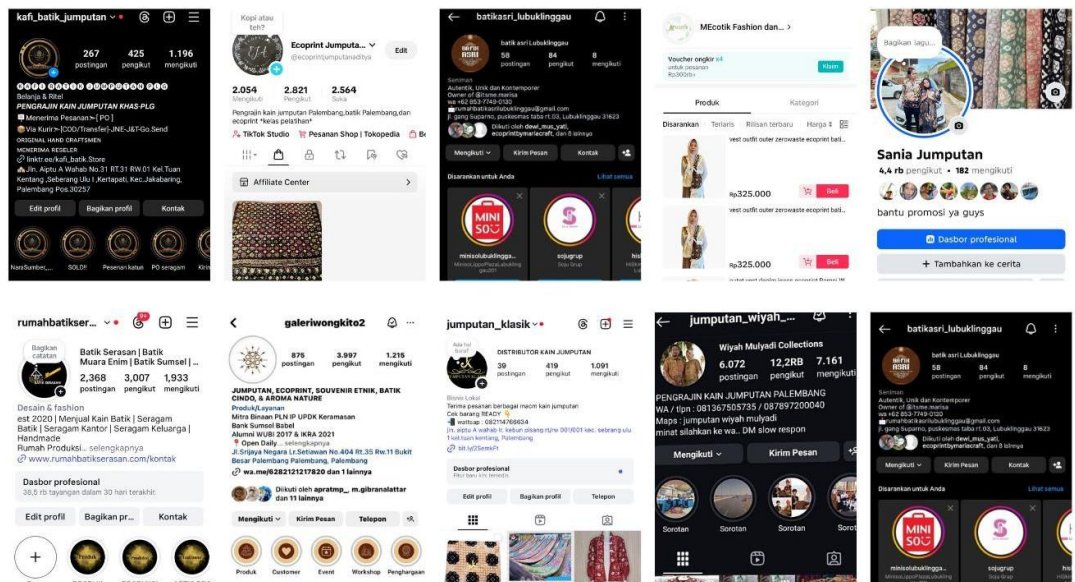
No	Kegiatan	Target Capaian	Indikator Dampak
1	Penerapan sistem monitoring & evaluasi inovasi	1 sistem pemantauan digital diterapkan	Laporan evaluasi, dashboard Monev
2	Setiap Kab/Kota memiliki Batik khas daerah	17 Kab/Kota memiliki identitas batik lokal	Katalog produk, Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
3	Peningkatan kapasitas digitalisasi IKM Batik	80% IKM Batik menggunakan platform digital untuk promosi & penjualan	Data survey, penjualan digital meningkat minimal 30%
4	Pembuatan buku Wajah Batik Sumatera Selatan	Launching Buku Batik Sumsel dengan QR Code di setiap halaman yang langsung terhubung ke kontak bisnis pengrajin	Melibatkan 300 Ikm Batik terpilih dari 17 Kab/Kota

Fase jangka panjang difokuskan pada pelembagaan hasil-hasil perubahan dan penciptaan ekosistem IKM Batik yang mandiri, inovatif dan adaptif terhadap teknologi digital, dengan peran aktif pemerintah daerah, Dekranasda, dan komunitas IKM.

Tampilan google drive yang bisa diakses oleh semua perwakilan kab/kota untuk melihat progress monitoring dan evaluasi yang berisi inovasi batik dari 17 kab/kota



➤ Tampilan sosial media ikm batik yang jualan di marketplace/platform digital



Gambar 4.6  
Bukti dukung Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Jangka Panjang

**BAB V**  
**KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN**

Aksi perubahan yang dilaksanakan mengintegrasikan berbagai pengetahuan dan keterampilan dari mata pelatihan pilihan yang relevan. Pelatihan-pelatihan ini mendukung penguatan kapasitas dalam aspek inovasi, kolaborasi lintas lembaga, serta strategi komunikasi dan promosi dalam rangka pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) batik di Sumatera Selatan.

Tabel berikut menyajikan keterkaitan antara mata pelatihan pilihan dengan pelaksanaan aksi perubahan:

Tabel 5.1  
keterkaitan antara mata pelatihan pilihan dengan pelaksanaan aksi perubahan

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	Sinergi Strategi Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel untuk Pemberdayaan IKM Batik Berbasis Inovasi dan Promosi Sama	<i>Kepemimpinan Inovatif</i>	Kelas	Mendorong perubahan pola pikir (mindset) pimpinan dan staf Dinas Perindustrian dalam menginisiasi program kolaboratif dengan Dekranasda.	Modul Pelatihan Kepemimpinan Inovatif LAN RI
2	Sama Sama Sama	<i>Manajemen Strategik</i>	Kelas	Digunakan dalam penyusunan strategi sinergi	Materi kelas pelatihan dan studi kasus manajemen

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
				antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda dalam bentuk program pemberdayaan terpadu untuk IKM Batik.	strategik
3		<i>Kolaborasi dan Jejaring</i>	Workshop	Menguatkan pentingnya kemitraan dan jejaring lintas sektor (pemerintah, Dekranasda, pelaku usaha, media, dsb) untuk memperluas jangkauan promosi IKM batik.	Workshop dan simulasi kolaborasi lintas sektor
4		<i>Manajemen Inovasi dan Kreativitas</i>	Kelas	Menjadi dasar dalam mendorong IKM batik untuk mengembangkan motif dan produk turunan batik	Materi inovasi produk dan studi inovasi IKM

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
				yang inovatif dan sesuai tren pasar.	
5		<i>Komunikasi Publik dan Digital Branding</i>	Mandiri & Praktik Lapangan	Digunakan dalam proses promosi dan branding IKM batik melalui media sosial, event pameran, dan kolaborasi dengan influencer lokal.	Modul komunikasi publik dan studi lapangan promosi digital

Uraian Proses Pemanfaatan dan Adaptasi:

#### 1. Proses Delivery Pelatihan:

- Mata pelatihan diterima melalui pembelajaran klasikal, workshop interaktif, studi kasus, hingga tugas mandiri. Seluruh materi difasilitasi oleh narasumber ahli dari Lembaga Administrasi Negara dan praktisi profesional.
- Pembelajaran difokuskan pada pemahaman konsep, aplikasi dalam konteks kerja nyata, dan pengembangan rencana aksi berbasis masalah aktual di unit kerja.

#### 2. Adaptasi dalam Aksi Perubahan:

- Materi *Kepemimpinan Inovatif* dan *Manajemen Strategik* membentuk dasar pola pikir perubahan dan perencanaan program sinergis antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda.

- *Kolaborasi dan Jejaring* diadopsi dalam membangun koordinasi yang erat antara pihak-pihak yang terlibat dalam program IKM Batik, termasuk pelaku usaha lokal.
- Konsep *Inovasi Produk* dimanfaatkan untuk membina IKM agar berani menciptakan desain batik baru yang mengangkat budaya lokal.
- *Digital Branding* dan *Komunikasi Publik* diterapkan untuk mendorong eksistensi IKM di platform digital dan meningkatkan daya tarik pasar.

Keterkaitan antara mata pelatihan pilihan dan pelaksanaan aksi perubahan sangat erat dan nyata. Setiap pelatihan yang diambil memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan perencanaan, pelaksanaan, hingga keberlanjutan program pemberdayaan IKM Batik. Adaptasi konsep pelatihan dalam aksi nyata menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis inovasi dan kolaborasi adalah kunci dalam memperkuat peran pemerintah daerah dalam mendukung sektor industri kreatif lokal.

## BAB VI

### DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

#### A. Penerapan Strategi Komunikasi

Penerapan strategi komunikasi dalam aksi perubahan ini sangat krusial untuk memastikan pemahaman bersama, dukungan, serta partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait. Strategi komunikasi yang diterapkan mencakup komunikasi internal (dalam lingkup Dinas dan Dekranasda) maupun eksternal (dengan stakeholder, mitra, media, dan masyarakat).

Berdasarkan **materi strategi pengembangan komunikasi**, strategi komunikasi dilaksanakan dengan pendekatan sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan Personal dan Kelembagaan

- Menggunakan komunikasi persuasif kepada pimpinan dan stakeholder kunci (Kepala Dinas Perindustrian Provinsi Sumsel, Ketua dan Pengurus Dekranasda, dll) untuk mendapatkan dukungan awal.

Menyusun narasi perubahan yang menekankan urgensi pemberdayaan IKM batik secara inovatif dan terstruktur.



Gambar 6.1  
Dukungan dari Assisten II Setda Prov. Sumatera Selatan dan Kepala Dinas Perindustrian Prov. Sumatera Selatan



Gambar 6.2  
Dukungan dari Ketua Dekranasda Kab/Kota yakni Ketua Dekranasda Kota Lubuk Linggau & Kota Palembang

## 2. Media Komunikasi Beragam

- Internal : Rapat kerja antar perangkat daerah dan Dekranasda (RAKERDA DEKRANASDA 2025).
- Eksternal : Pemanfaatan media sosial (Instagram Dekranasda), pameran, publikasi di media online.



Gambar 6.3  
Dukungan dari Media Internal dan Eksternal

### 3. Visualisasi dan Branding

- Penggunaan infografis dan presentasi visual yang menarik untuk menjelaskan dampak sosial-ekonomi dari pemberdayaan IKM batik.
- Menampilkan peta program, pencapaian dan langkah strategis secara ringkas namun kuat untuk membangun persepsi publik dan dukungan stakeholder.

### 4. Storytelling dan Humanisasi Program

- Kisah sukses IKM batik binaan dipublikasikan sebagai narasi kuat perubahan.
- Tokoh-tokoh IKM ditampilkan sebagai "pahlawan lokal" yang berhasil melakukan inovasi berkat sinergi program.

Penulis memanfaatkan berbagai kanal komunikasi yang modern dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Berikut merupakan

Tabel 6.1  
Ringkasan Strategi Komunikasi Dan Media Disseminasi

Komponen	Uraian
<b>Tujuan Komunikasi</b>	- Menyampaikan visi aksi perubahan - Membangun dukungan lintas sektor - Meningkatkan partisipasi IKM dan publik
<b>Strategi Komunikasi</b>	- Komunikasi interpersonal dengan stakeholder kunci (top-down & bottom-up) - Penyusunan narasi perubahan berbasis data - Segmentasi audiens dan penyampaian sesuai kebutuhan mereka
<b>Media Sosial</b>	- <b>Instagram &amp; Facebook:</b> Publikasi visual batik, promosi event, testimoni - <b>WhatsApp Group:</b> Koordinasi internal stakeholder
<b>Media Konvensional</b>	- <b>Berita Online:</b> Kegiatan diliput oleh Media Berita Online - <b>Surat kabar daerah:</b> Berita kegiatan Dekranasda dan Dinas Perindustrian
<b>Media Visual &amp; Presentasi</b>	- <b>Slide PowerPoint:</b> Untuk audiensi resmi dan presentasi aksi perubahan (sesuai tautan) - <b>Infografis dan Peta Stakeholder:</b> Memudahkan pemahaman dampak dan arah strategi
<b>Materi Pendukung</b>	- Banner, pamflet, katalog batik, testimoni pelanggan - Video pendek promosi batik Sumsel

Komponen	Uraian
<b>Respon Stakeholder</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan dari Ketua Dekranasda, Kepala Dinas, dan stakeholder teknis</li> <li>- Antusiasme IKM terhadap promosi digital</li> <li>- Media lokal mulai aktif meliput perkembangan IKM batik</li> </ul>
<b>Hasil Diseminasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya promotor aktif di stakeholder utama</li> <li>- Peningkatan pengikut media sosial</li> <li>- Replikasi oleh kabupaten/kota melalui Dekranasda lokal</li> </ul>

## **B. Keberhasilan mendapat dukungan adopsi/replikasi Aksi Perubahan**

Setelah implementasi aksi perubahan, keberhasilan ditunjukkan oleh:

### 1. Adopsi Program

- Dekranasda Sumsel mulai mengintegrasikan program inovasi dan promosi batik ke dalam agenda tahunan, termasuk pelibatan IKM dalam pelatihan digital marketing.
- Dinas Perindustrian menjadikan model kolaborasi ini sebagai bagian dari kebijakan pemberdayaan tematik per kabupaten/kota.

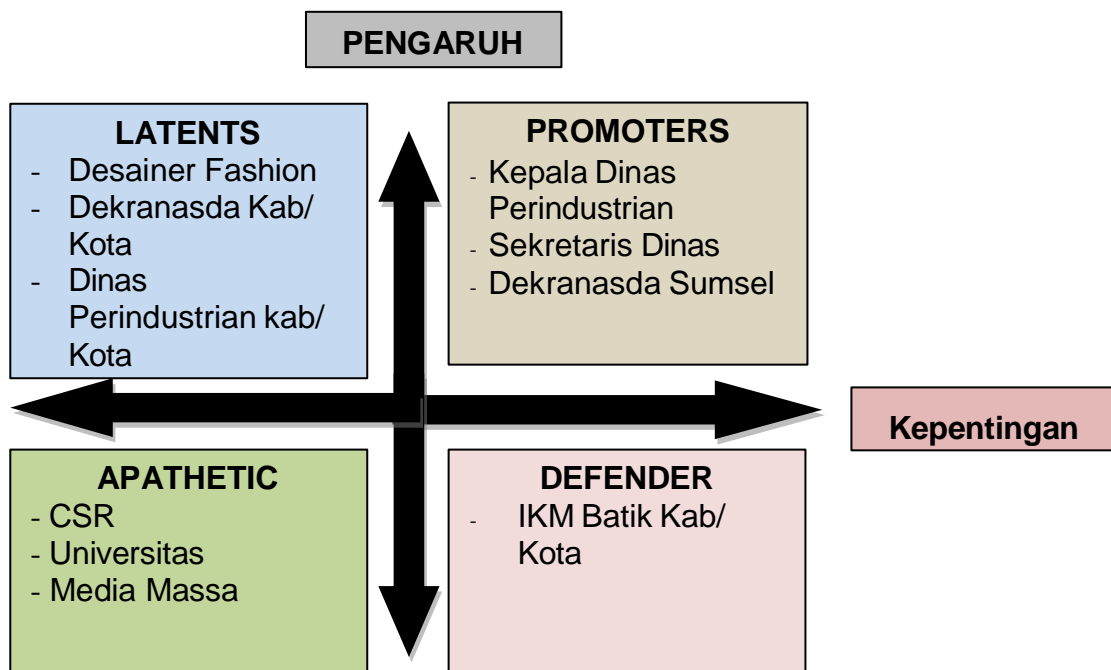
### 2. Replikasi oleh Pihak Lain

- Dinas Perindustrian di kabupaten/kota menunjukkan minat untuk mengadopsi pendekatan promosi IKM melalui media sosial berbasis branding lokal.

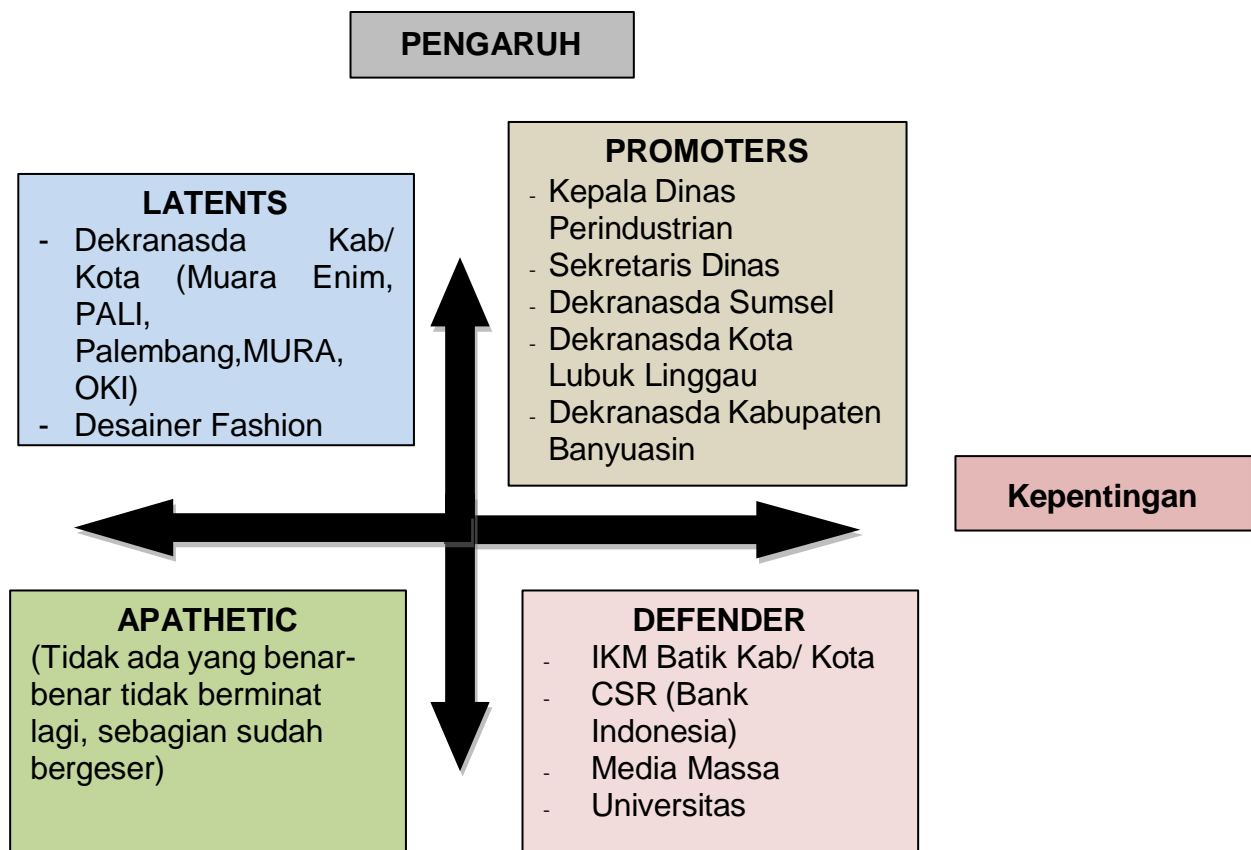
### 3. Dukungan Kebijakan

- Disusun draft Nota Kesepahaman antara Dinas Perindustrian dan Dekranasda untuk kelembagaan sinergi berkelanjutan dan dimasukkan ke dalam agenda tahunan OPD (Indikator Kinerja Dekranasda dan Dinas Perindustrian).
- Dukungan dari Kepala Dinas, Sekda, dan Ketua Dekranasda melalui surat dukungan dan pelibatan langsung seperti diterbitkan Surat Edaran dukungan program penguatan IKM berbasis inovasi daerah.

Berikut merupakan peta stakeholders sebelum dan sesudah aksi perubahan :



Gambar 6.4  
Peta Stakeholders Sebelum Aksi Perubahan



Gambar 6.5  
Peta Stakeholders Setelah Aksi Perubahan

Adapun dari perbedaan isi peta stakeholders menunjukkan bahwa :

- ✓ Kepemimpinan dan komunikasi yang baik mendorong transformasi stakeholder dari pasif ke aktif.
- ✓ Promotor bertambah, menunjukkan bahwa strategi sinergi telah berhasil mendapatkan komitmen kuat dari pihak berpengaruh.
- ✓ CSR, Universitas, Media massa dan staf pendukung naik kelas ke Defender dengan interest tinggi, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pejabat struktural.
- ✓ Hampir tidak ada lagi pihak yang masuk kuadran Apathetic—menunjukkan keberhasilan strategi komunikasi dan pelibatan.





Gambar 6.6  
Bukti dukung Foto Kunjungan ke kab/kota sebagai bentuk bukti dukungan

## BAB VII

### PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Sebagai pejabat administrator, pengembangan potensi diri menjadi bagian integral dalam pelaksanaan aksi perubahan. Tujuannya adalah untuk memenuhi level kompetensi kepemimpinan, khususnya dalam manajemen kinerja pelayanan dan memastikan akuntabilitas jabatan dapat berjalan optimal. Pelaksanaan strategi pengembangan potensi diri ini berangkat dari pemetaan sikap, perilaku, dan kompetensi dalam Rancangan Aksi Perubahan yang telah disusun sebelumnya.

#### A. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan

Dalam rangka mendukung keberhasilan implementasi aksi perubahan “*Sinergi Strategi Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel untuk Pemberdayaan IKM Batik Berbasis Inovasi dan Promosi*”, penulis melakukan pemetaan awal terhadap sikap dan perilaku kepemimpinan, untuk mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan diri. Pemetaan ini dilakukan dengan merujuk pada standar kompetensi jabatan administrator dan fokus pada tiga domain utama: kepemimpinan perubahan, manajemen kinerja pelayanan, dan akuntabilitas jabatan.

Pemetaan awal terhadap sikap dan perilaku kepemimpinan mengidentifikasi sejumlah aspek yang perlu diperkuat. Berikut adalah Strategi Pengembangan Yang Dirancang Untuk Menjawab Kebutuhan tersebut.

Tabel 7.1  
Strategi Pengembangan Yang Dirancang Untuk Menjawab Kebutuhan tersebut

Komponen/ Subkomponen Kompetensi	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri	Kegiatan/Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Perubahan	Hasil
Kepemimpinan Perubahan	- Konsultasi & mentoring dengan mentor dan atasan	- Penyusunan dan sosialisasi program sinergi	Rencana: Minggu ke-1 bulan April Realisasi:	Terbangun rasa percaya diri memimpin sinergi antar

Komponen/ Subkomponen Kompetensi	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri	Kegiatan/Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Perubahan	Hasil
			Sesuai	lembaga
Komunikasi Strategis	- Pelatihan public speaking dan presentasi strategis - Praktik langsung	- Audiensi ke stakeholder: Ketua Dekranasda dan Kunjungan ke 7 kab/kota peserta pelatihan	Rencana: Minggu ke-4 bulan Mei Realisasi: Sesuai	Mampu menyampaikan program secara meyakinkan kepada pengambil keputusan
Manajemen Kinerja Pelayanan	- Pembelajaran mandiri tentang indikator kinerja berbasis dampak	- Pelaksanaan Bimtek pengembangan desain batik menjadi produk fashion berbasis inovasi dan promosi bagi IKM Batik di Sumatera Selatan	Rencana: Minggu ke-2 bulan Juni Realisasi: Sesuai	Mampu mengelola dan memonitor progres kegiatan secara terstruktur
Kolaborasi dan Sinergi	- Promosi Jaringan profesional	- Produk IKM Batik ditampilkan pada fashion show KSFP 2025	Rencana: Minggu ke-4 bulan Juni Realisasi: Sesuai	Terjalin kolaborasi konkret antara Dinas, Dekranasda, dan pelaku IKM
Akuntabilitas Jabatan	- Pelatihan pelaporan kinerja berbasis data dan dokumentasi	- Penyusunan laporan berkala dan publikasi	Rencana: Minggu ke-5 Bulan Juni	Sistem pelaporan kegiatan dan

Komponen/ Subkomponen Kompetensi	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri	Kegiatan/Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Perubahan	Hasil
	digital	progres kegiatan	Realisasi: Sesuai	progres terbangun dengan baik

- ✓ Grup wa sebagai bentuk dokumentasi komunikasi strategis



- ✓ Formulir evaluasi kegiatan dari peserta

Form Evaluasi Peserta Bimtek Batik (Responses)						
1	Nama Peserta	Nomor Wha	Kab/Kota Asal Pes	Indeks Kep	Kesan dan Pesan Mengikuti Bimtek	Kritik dan Saran Kegiatan Bimtek
2	Yudi cahaya timur	085268891577	Kota Lubuk Linggau	Sangat Baik	Menambah wawasan Dan relasi	Semoga ada bimtek lanjutan
3	Jemi Posa	087811835189	Palembang	Baik	Banyak sekali ilmu yang bermanfaat	Menurut saya kegiatan sudah sangat bagus, tp
4	Rani Barokah Rukmana	085357300212	Banyuwasin	Sangat Baik	Sangat bermanfaat, bisa belajar banyak	Banyakin pembelajaran prakteknya ketimbang
5	Puja Miranda Panjaitan	082176735623	PALI	Cukup	Kegiatannya seru bisa berkumpul bersa	-Kegiatannya sangat bagus namun terlalu singk -Untuk materi batik menjadi fesyen diperlukan
6	Payumi	085213734558	Palembang (sumsel)	Baik	Bisa menabab ilmu & teman	Keritik, Ruangan kecil, Saran, Kalo bisa di ruangan yg luas sperti aula,
7	Ridi yansah	085766727427	Musi rawas	Sangat Baik	Mendapatkan ilmu yang sangat bermar	Cukup
8	Maria kurniawaty	082387871533	Lubuklinggau	Baik	Alhamdulillah banyak ilmu yg didapat, bi	Tidak ada
9	Sartika	085838787535	Pali	Cukup	Sangat berkesan karena dapat membant	Banyak waktu yg kurang dimanfaatkan, dihari p
10	Nurul santri	083849948194	Ogan komering Ilir	Baik	Saya merasa terinspirasi untuk menjadi	Mohon maaf sebelumnya tapi Waktu yang dise Saran: Tambahkan waktu sesi tanya jawab aga
11	Septari utami	081367430111	Palembang	Sangat Baik	Mendapat kan ilmu yang bermanfaat	Waktu nya kurang lama

1	Nama Peserta	Nomor Wha	Kab/Kota Asal Pes	Indeks Kep	Kesan dan Pesan Mengikuti Bimtek	Kritik dan Saran Kegiatan Bimtek
12	Agus supardi	082124231725	Palembang	Cukup	Materi yg di beri pada sesi indah mujari : Tempat pelatihan tidak sesuai drngn tujuan pes	Saran, bimtek bisa di fokuskan. Masa Digitalisasi min 24 jam
13	Totok Adi Hermanto	085273834099	Muara Enim	Baik	Bimteknya keren, narsum juga ok hanya	Fashion design min 56 jam Maka hasilnya akan bisa maksimal
14	Novitasardewi (Dwi La	081348533779	Banyuwani	Baik	Kesan saya setelah mengikuti bimtek nie	Saran: semoga kegiatan bimtek nie diadakan
15	Sania	085764007446	Palembang	Baik	Proses pembelajaran yang baik, edukasi	Mohon dukungan penuh di pemerintah untuk m
16	AGUS SAEPULLOH	085802963688	palembang	Baik	semoga saya dan peserta lainnya temer' terbatasnya kapasitas nuangan dan properti se	Kesan Kritik Saya lg belajar mengkritik sampai sekarang be Tentu akan selalu kami ingat penyelang Saran Maaf kalau saran kayaknya sd hapal sering 2 d
17	Suhaimi	085267940122	Ogan komering lir	Baik	Tentu tidak bosan memberi masukan sa No. Kurungi UMMK Kamillidn... No. Bk lgn lupa buk tlg bisikin kepada il	Tank you Suhaimi batak oki barusa

1	Nama Peserta	Nomor Wha	Kab/Kota Asal Pes	Indeks Kep	Kesan dan Pesan Mengikuti Bimtek	Kritik dan Saran Kegiatan Bimtek
18	Muhammad Yadi	08124477730	Palembang	Baik	Menambah ilmu dan wawasan baru, pes	Penambahan waktu dan disediakan mesin jahit
19	zainal abidin	0887437133015	palembang	Baik	menambah wawasan	mentornya kurang kalo bisa di tambah lagi
20	rini	089519291614	palembang	Baik	kesan mengikuti bimtek yaitu	konting selama bimtek, beberapa sesi praktik samarnya akan lebih baik kalau ke depannya ne
21	Nasya Fahira	089676389414	Palembang	Sangat Baik	Sangat bermanfaat, dan kegiatannya ba	-
22	Muhammad sidiq	081927619598	Palembang	Baik	Terima kasih kepada disper sumsal/kegi	Kegiatan ini sering di adakan, agar para ilm be
23	Sania	085764007446	Jakabaring/luan kentar	Sangat Baik	"Bimtek ini sangat bermanfaat dan mem	Klo bisa tiap tahun saya ikut Saya merasa sangat termotivasi untuk t
24	ardi ansyah pratama	088272879471	banyu esin	Baik	mantap	menyala
25	Muhammad Wahyudin	08226022281	Kota Palembang	Baik	SENANG BISA DI HADIRI DI BIMTEK SUNI	MENURUT SAYA MATERINYA UDAH BAKUS, SE
26	Suhaimi	085267940122	Ogan komering lir	Baik	Kesan Kami sangat terkesan dgn pemerintah ke	Ke titik Lg belajar ke titik jd sekarang belum bisa meng

✓ Evaluasi dari mentor

**EVALUASI MENTOR**  
**BIMBINGAN TEKNIS DESAIN BATIK MENJADI PRODUK FASHIOBERBASIS INOVASI DAN PROMOSI BAGI IKM BATIK SUMATERA SELATAN**

Nama Mentor : Mohammad Taufiq, s-ip  
Tanggal pelaksanaan : 11 s/d 13 juni 2025  
Tempat : Kriya Sriwijaya

**1. Tujuan Bimtek**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku IKM Batik dalam mengembangkan produk berbasis motif batik khas kabupaten/kota di Sumatera Selatan menjadi fashion yang bernilai jual tinggi, melalui pendekatan inovatif dan strategi promosi yang tepat sasaran.

**2. Materi yang Disampaikan**

- a) Penguatan identitas lokal melalui motif batik khas daerah
- b) Penerapan motif batik khas daerah ke dalam desain produk fashion
- c) Inovasi dalam bentuk, fungsi, dan kemasan produk batik
- d) teknik storytelling dan branding produk berbasis kearifan lokal
- e) strategi promosi dan pemasaran melalui media digital dan event

**3. Evaluasi Terhadap Peserta**

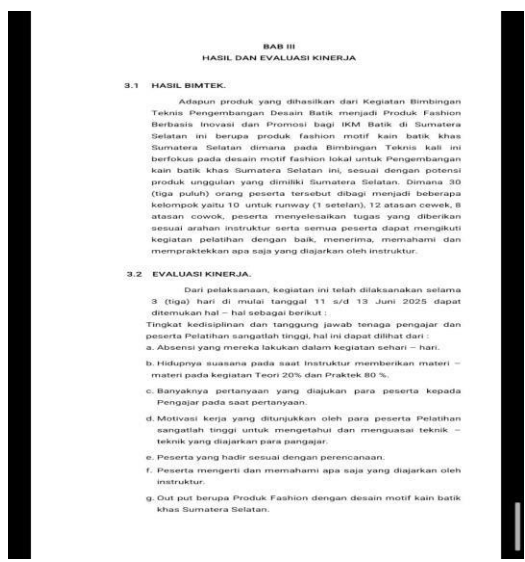
- a. **Kehadiran dan Antusiasme:** Peserta hadir aktif dan menunjukkan minat besar untuk mengembangkan produk mereka. Respon terhadap materi sangat positif.
- b. **Kapasitas Awal:** Umumnya peserta telah menguasai teknik membatik, namun masih terbatas menjadi bahan/kain batik.

- c. **Perkembangan:**  
 Selama pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya pemilihan bentuk bahan produk yang sesuai dengan karakter motif khas daerah masing-masing dan mampu menuangkan ide melalui sketsa atau desain sederhana.
4. **Evaluasi Terhadap Kegiatan**  
 Kekuatan Kegiatan:  
 a. fokus pada pelestarian dan pengembangan budaya lokal (motif khas daerah).  
 b. Materi aplikatif dan mudah dipahami.  
 c. Fasilitas cukup memadai untuk praktik awal desain.
- Catatan Perbaikan:  
 a. Waktu pelatihan perlu ditambah agar praktik desain dan diskusi lebih optimal.  
 b. Perlu tindak lanjut berupa pendampingan produksi agar desain benar-benar terwujud menjadi produk fashion.
5. **Rekomendasi**
1. Buat program pendampingan lanjutan (mentoring atau klinik desain) untuk peserta terpilih.
  2. Ajak kolaborasi dengan desainer fashion lokal/nasional untuk membantu eksplorasi desain batik khas Sumsel.
  3. Dorong pemanfaatan digital marketing untuk promosi produk batik berbasis kearifan lokal.
  4. Adakan kegiatan fashion show dengan pola sinergi mitra eksternal untuk menampilkan hasil transformasi batik khas menjadi produk fashion

Demikian evaluasi ini disusun untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Palembang, Juni 2025  
 Mentor / Asas langsung,  
  
 Mohammad Taufiq, S.I.P  
 Pembina TK.I / IV b  
 NIP. 19711107199003 1 006

✓ **Laporan tugas dan hasil pelaksanaan bimtek**



✓ **Dokumentasi media sosial resmi dinas perindustrian tentang kegiatan bimtek**



✓ Dokumentasi dukungan dari Narasumber



Gambar 7.1

Bukti dukung Strategi Pengembangan Yang Dirancang Untuk Menjawab Kebutuhan

## B. Proses dan Progres/Hasil

Seluruh strategi pengembangan potensi diri di atas dijalankan dengan pendekatan bertahap dan reflektif, dimulai dari pemahaman atas kompetensi awal yang masih perlu ditingkatkan, hingga pada pencapaian hasil nyata yang mendukung implementasi aksi perubahan.

Tabel 7.2  
Perbandingan antara pemetaan awal dan hasil pengembangan

<b>Kompetensi</b>	<b>Pemetaan Awal (RAP – BAB V)</b>	<b>Progres/Hasil Pelaksanaan</b>
Kepemimpinan Perubahan	Kurang percaya diri dan belum berani mengambil peran lintas instansi	Menjadi penggerak utama sinergi antara Dinas dan Dekranasda
Komunikasi Strategis	Masih pasif dalam forum eksternal dan kurang terstruktur	Mampu mempresentasikan program ke stakeholder kunci secara efektif
Manajemen Kinerja Pelayanan	Berfokus pada output administratif	Berhasil mengembangkan indikator kinerja berbasis hasil
Kolaborasi & Sinergi	Koneksi kerja terbatas pada unit kerja internal	Terbentuk jejaring kemitraan dengan CSR, Media, Universitas dan pelaku IKM
Akuntabilitas Jabatan	Dokumentasi kegiatan belum optimal	Pelaporan berbasis data lengkap, terdigitalisasi, dan terpublikasi

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan aksi perubahan “*Sinergi Strategi Dinas Perindustrian dan Dekranasda Sumsel untuk Pemberdayaan IKM Batik Berbasis Inovasi dan Promosi*” telah menunjukkan bahwa sinergi kelembagaan, inovasi pelayanan, dan strategi promosi yang terintegrasi mampu mendorong pemberdayaan pelaku industri kecil menengah (IKM) secara lebih efektif.

Melalui pendekatan kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis data, aksi ini berhasil mengidentifikasi dan mengatasi hambatan utama yang dihadapi oleh IKM Batik, khususnya dalam aspek keterbatasan inovasi produk dan rendahnya eksposur promosi. Implementasi aksi ini menghasilkan peningkatan kualitas layanan pemberdayaan IKM, memperluas jejaring promosi, serta meningkatkan kesadaran dan peran serta pemangku kepentingan, termasuk Dekranasda.

Penerapan prinsip-prinsip manajemen strategik, kolaborasi lintas sektor, dan komunikasi publik yang efektif telah memperkuat posisi Dinas Perindustrian sebagai fasilitator pengembangan industri kreatif. Selain itu, strategi pengembangan potensi diri juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi kepemimpinan peserta dalam mengelola perubahan yang berdampak pada kualitas pelayanan publik.

Aksi perubahan ini membuktikan bahwa kolaborasi antar institusi, penguatan kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan pendekatan inovatif merupakan fondasi penting untuk menciptakan pelayanan publik yang berdampak, terukur, dan berkelanjutan.

#### **B. Saran**

➤ **Replikasi dan Penguatan Program**

Aksi perubahan ini dapat direplikasi oleh kabupaten/kota lain di Sumatera Selatan dengan menyesuaikan konteks lokal. Dinas Perindustrian provinsi

dapat mengembangkan model sinergi yang lebih sistematis dengan Dekranasda, termasuk melalui perjanjian kerja sama yang strategis dan berkelanjutan.

➤ Penguatan Kapasitas SDM

Diperlukan pelatihan lanjutan yang berfokus pada inovasi pelayanan publik, promosi digital, dan pemanfaatan teknologi informasi bagi aparatur pemerintah yang terlibat langsung dalam pemberdayaan IKM.

➤ Optimalisasi Promosi dan Branding Produk IKM

Promosi IKM Batik harus ditingkatkan melalui kanal digital dan partisipasi aktif dalam pameran nasional/internasional. Branding produk lokal harus menjadi bagian dari strategi industri kreatif daerah.

➤ Kolaborasi Multi Pihak

Disarankan untuk memperluas kolaborasi tidak hanya dengan Dekranasda, tetapi juga dengan akademisi, pelaku industri fashion, media lokal, dan platform digital marketing untuk memperkuat jejaring dan keberlanjutan program.

➤ Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan

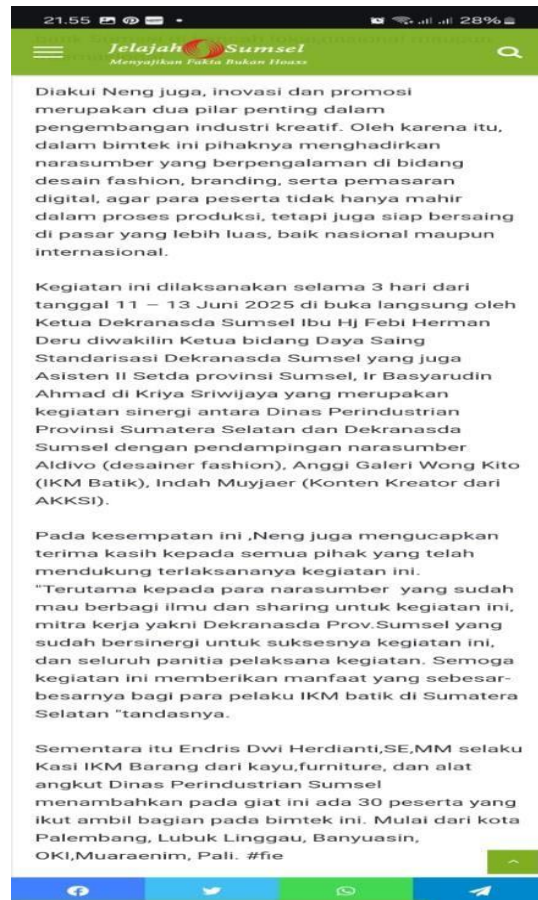
Diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur dampak dari program sinergi ini terhadap perkembangan IKM Batik, baik dari sisi kualitas produk, volume produksi, maupun pasar yang dicapai.

## LAMPIRAN

- Dokumentasi Konsultasi Aksi Perubahan dengan Coach



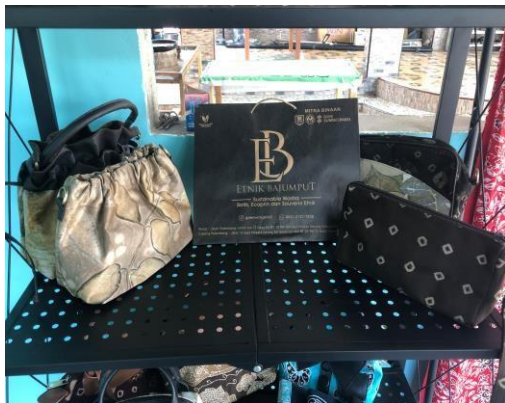
➤ Dokumentasi Peliputan Acara Bimtek Oleh Media Online Sumatera Express



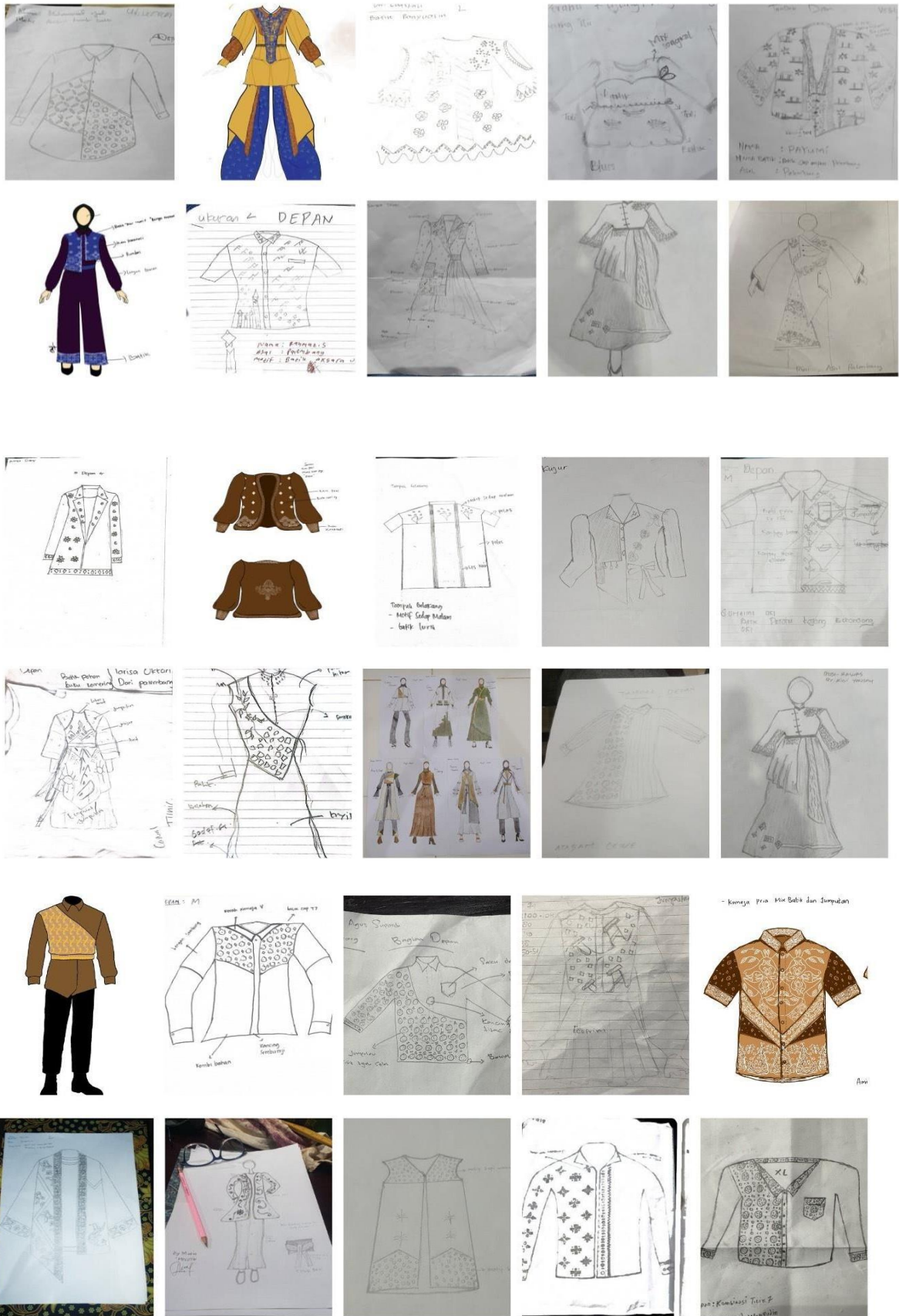
- Dokumentasi Pembahasan Sinergi dengan CSR Bank Indonesia Terkait Periode Jangka Menengah



➤ Diversifikasi Menjadi Tas, Agenda, Dompot Kab Muara Enim, Banyuasin



➤ Hasil 30 Desain Batik Peserta Bimtek



➤ Rakerda Dekranasda 2025




➤ KSFP (Kriya Sriwijaya Fashion Parade) 2025





➤ Surat Dukungan dari Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan

**PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**DINAS PERINDUSTRIAN**  
Jl. Demang Lebar Daun No. 2618 Palembang 30139 Telp. (0711) 5640447, 446695,  
Fax. (0711) 5640447, 446695, EMAIL: disperin.provss@gmail.com

---

**SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN**  
Nomor : 800/15.DISPERIND/VI/2025

Sehubungan dengan pelaksanaan Pelatihan dan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan I Tahun 2025, saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : **Dra. Hj. NENG MUHAIBA, MM**  
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan


Dengan ini memberikan dukungan sepenuhnya terhadap Akal Perubahan yang "SINERGI STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN DAN DEKRANASDA SUMSEL UNTUK PEMBERDAYAAN IKM BATIK BERBASIS INOVASI DAN PROMOSI" kepada :


Nama : Endris Dwi Herdianti, SE, MM  
NIP : 198008212009022003  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV.a  
Jabatan : Kepala Seks IKM Barang dari Kayu, Furniture dan Alat Angkut

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 26 Juni 2025  
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN  
PROV-SUMSEL

  
Dra. Hj. NENG MUHAIBA, MM  
Pembina Utama Madya / IV.d  
NIP. 196511121995122001

 Dipindai dengan CamScanner

**PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**DINAS PERINDUSTRIAN**  
Jl. Demang Lebar Daun No. 2618 Palembang 30139 Telp. (0711) 5640447, 446695,  
Fax. (0711) 5640447, 446695, EMAIL: disperin.provss@gmail.com

---

**SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN**  
Nomor : 800/15.DISPERIND/VI/2025

Sehubungan dengan pelaksanaan Pelatihan dan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan I Tahun 2025, saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : **Dra. Hj. NENG MUHAIBA, MM**  
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan


Dengan ini memberikan dukungan sepenuhnya terhadap Aksi Perubahan yang "SINERGI STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN DAN DEKRANASDA SUMSEL UNTUK PEMBERDAYAAN IKM BATIK BERBASIS INOVASI DAN PROMOSI" kepada :

Nama : Endris Dwi Herdianti, SE, MM  
NIP : 198008212009022003  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV.a  
Jabatan : Kepala Seks IKM Barang dari Kayu, Furniture dan Alat Angkut

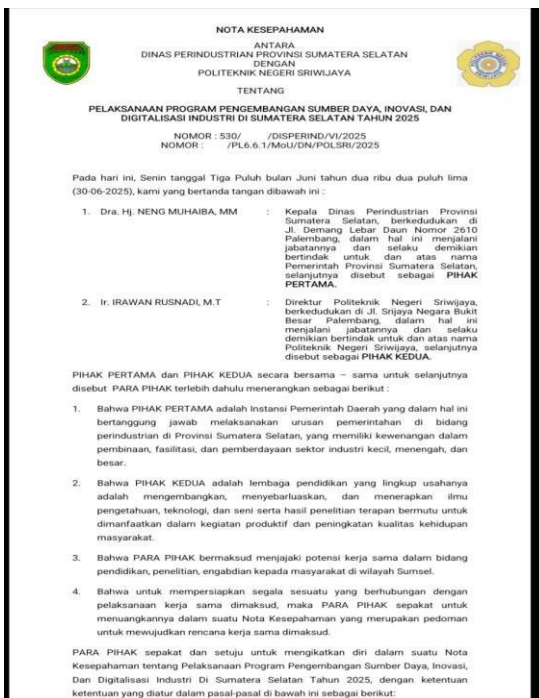
Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 26 Juni 2025  
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN  
PROV-SUMSEL

  
Dra. Hj. NENG MUHAIBA, MM  
Pembina Utama Madya / IV.d  
NIP. 196511121995122001

 Dipindai dengan CamScanner

➤ Penandatanganan MOU dengan Politeknik Sriwijaya (POLSRI)



➤ Persiapan Jogja Fashion Week 2025



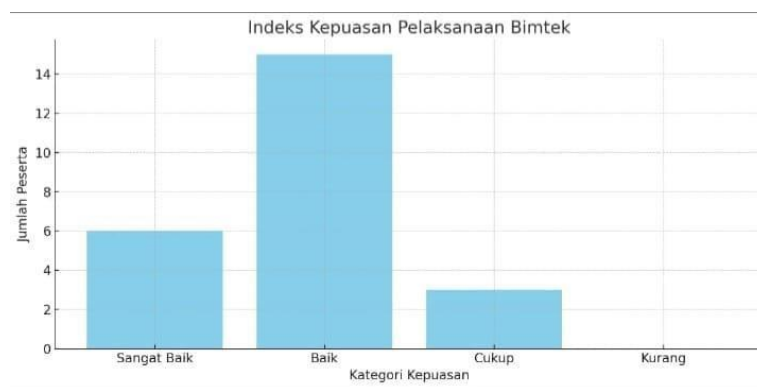
**GLAMOROUS NIGHT**

SABTU, 9 AGUSTUS 2025 | 19.30-21.00 WIB

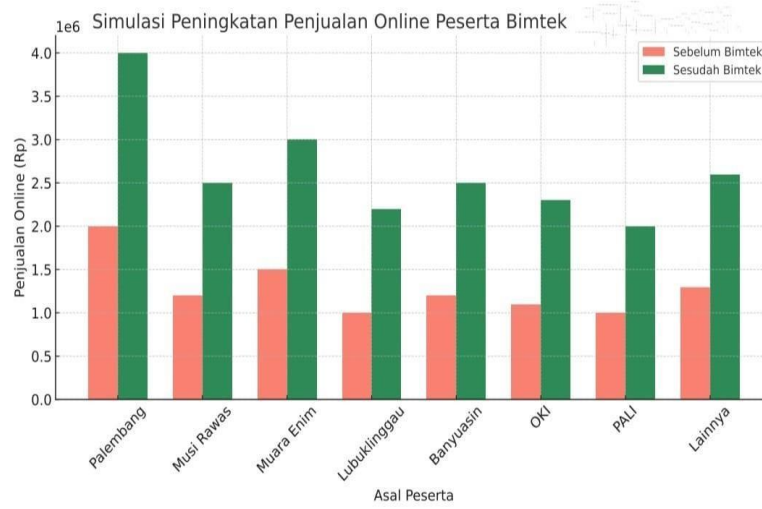
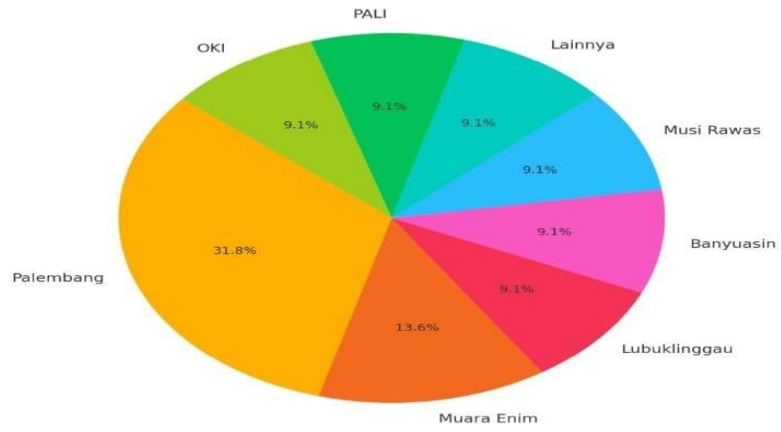
Defrico Audy
Caca Gown
Ferry Setyawan
Houseofreadysubagyo
GEE Batik by Sugeng Waskito
Batik Pitulungan by Robin Karebet
Sutriandewi Badenoch
Dekranasda Provinsi Sumatra Selatan X AL Divo
Malik Moestaram
Malik Moestaram
Dekranasda Kabupaten Konawe Utara X Defrico Audy
Ivan Gunawan



➤ Grafik dan Tabel Capaian Kepuasan Pelatihan Bimtek dan Peningkatan penjualan online Pasca Pelatihan Bimtek



Sebaran Asal Peserta Bimtek



## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB). (2020). *Road Map Reformasi Birokrasi 2020–2024*. Jakarta: KemenPAN-RB.
2. Kementerian Perindustrian RI. (2022). *Strategi Pengembangan Industri Kecil dan Menengah di Era Digital*. Jakarta: Direktorat IKM.
3. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. (2021). *Modul Kepemimpinan Pelayanan Publik Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kemenperin.
4. Bappenas. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
5. Supriyadi, E., & Handayani, T. (2020). "Pemberdayaan Industri Kreatif Berbasis Budaya Lokal melalui Sinergi Pemerintah Daerah dan Komunitas." *Jurnal Kebijakan Publik dan Manajemen Daerah*, 4(2), 145–158.
6. Nurhasanah, R., & Wulandari, D. (2021). "Strategi Promosi Produk UMKM Melalui Digital Marketing di Era Pandemi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital (JEBD)*, 2(1), 12–23.
7. Santosa, H. D. (2023). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
8. Suryani, L. (2022). "Kolaborasi Pemerintah dan Dekranasda dalam Pengembangan Industri Kreatif." *Jurnal Inovasi Pelayanan Publik*, 5(1), 25–34.
9. Maulana, D. (2020). *Manajemen Strategi dan Implementasi Inovasi dalam Organisasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
10. Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Laporan Tahunan: Penguatan UMKM dan IKM Berdaya Saing Global*. Jakarta: Kemenkop UKM.
11. Farid, M., & Pertiwi, N. (2022). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kinerja Layanan Publik." *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 4(3), 67–79.
12. Nuryanti, S. (2021). *Inovasi dan Perubahan dalam Organisasi Publik: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.